

**ANALISIS RESEPSI PENDENGAR RADIO BINTANG  
TENGARA TERHADAP PROGRAM *CITIZEN JOURNALISM***

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**LAZIMATUZ ZAHRO**  
NIM : D20171102  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
PROGRAM KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
2022**

**ANALISIS RESEPSI PENDENGAR RADIO BINTANG TENGGARA  
TERHADAP PROGRAM *CITIZEN JOURNALISM***

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh:

**LAZIMATUZ ZAHRO**  
**NIM: D20171102**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Disetujui Pembimbing

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Dr. Siti Raudhatul Jannah.S.Ag.,M.Med.Kom.**  
**NIP. 1972077152006042001**

# ANALISIS RESEPSI PENDENGAR RADIO BINTANG TENGARA TERHADAP PROGRAM *CITIZEN JOURNALISM*

## SKRIPSI

Telah diuji dan diterima  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Hari : Senin

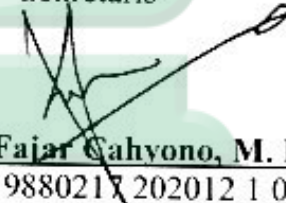
Tanggal : 04 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua

  
Muhammad Ardiansyah, M. Ag.  
NIP. 19761222 200604 1 003

Sekretaris

  
Arik Fajar Cahyono, M. Pd  
NIP. 19880217 202012 1 004

Anggota :

1. Dr. Minan Jauhari, M.Si., S.Sos.1
2. Dr. Siti Raudlatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom

Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah  
  
Prof. Dr. Abidul Asror, M. Ag.  
NIP. 19740606 200003 1 003

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian.”<sup>1</sup>

(Q.S. Surat An Nisa : 59)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Mushaf Madina: Al-Quran, *Terjemah Dan Tafsir*. Bandung: jabal 2010

## PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah berjasa dalam hidup saya, yang selalu tulus memberikan kasih sayangnya, dukungan serta bantuan sehingga saya bisa menyelesaikan karya hebat dalam hidup saya ini. Ucapan syukur atas nikmat Allah yang tiada tara serta sholawat atas Nabi Muhamad SAW. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Bahroni dan juga bunda Fatimah, dua orang yang tak hentinya melantunan doa bagi kesuksesan saya, agar dapat mengangkat derajat keluarga nanti, semoga Allah mengijabah doa ayah dan bunda Amin
2. Kepada kedua kakak hebat saya yang selalu mendukung mimpi saya, membantu segala kesusahan dalam hidup saya dan juga juga keponakan lucu saya yang selalu menghibur saya, walau kita sering bertengkar. Terima kasih kak Iza dan mas Irul adek Kiya, adek Ara semoga kalian sehat selalu.
3. Terima kasih kepada seluruh guru dan dosen di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jember khususnya Dosen Fakultas Dakwah, yang telah memberikan ilmunya selama ini.
4. Bupati Banyuwangi, Dinas Pendidikan Bnyuwangi terutama pak Atim, bunda Nuryatus, dan bapak Sulis Dkk, terima kasih atas bantuan yang diberikan selama ini semoga Allah membalas dengan kebaikan.
5. Teman-teman Komunitas Program Banyuwangi Cerdas, terima kasih telah menjadi keluarga saya selama di kampus hijau ini, pengalaman luar biasa dapat menjadi bagian dari kalian, semoga kita bisa berjumpa di waktu yang baik.
6. Terima kasih kepada keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam HMI Cabang Jember Komisariat Sunan Ampel, kampus kedua saya, terima kasih atas segalanya, semoga pengalaman yang saya dapatkan, bisa saya salurkan kepada banyak orang.

7. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku yang tidak bisa aku sebutkan satu-satu, kalian luar biasa hebat, kebersamaiku selama ini dalam berjuang, semoga allah membalas kebaikan kalian.
8. Untuk 13 laki-laki luar biasa yang selalu memberikan saya senyuman, menghilangkan rasa penat dan lelah, karya kalian yang selalu menginspirasi saya, terima kasih banyak.
9. Juga untuk almamater Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, skripsi ini saya persembahkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur luar biasa atas segala kehendak Allah SWT, yang telah memberikan saya kelancaran dalam merencanakan, Menyusun dan menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “**ANALISIS RESEPSI PENDENGAR RADIO BINTANG TENGGARA TERHADAP PROGRAM *CITIZEN JOURNALISM***” dengan baik dan lancar. Sholawat beserta semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Bersama nabi akhir zaman yakni Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir Amin.

Penulis benar-benar mengucapkan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada orang-orang yang terlibat membantu saya menyelesaikan penelitian skripsi ini, penulis sadar betul, terdapat banyak kekurangan didalam penulisan hasil penelitian ini, namun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin agar penelitian ini dapat memberikan manfaat nantinya.

Kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan penelitian tak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, maka karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya (Jazzakulullah Khoiron) kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Mochammad Dawud S.Sos. M.Sos selaku ketua program studi komunikasi penyiaran islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Siti Raudhatul Jannah S.Ag. M.Med. Kom. selaku dosen pembimbing yang sangat banyak membantu sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas ilmu dan pengetahuan.
6. Kepada general manager dan seluruh staf Radio Bintang Tenggara, yang juga telah membantu saya dan memberikan izin tempat penelitian.
7. Terakhir kepada keluarga dan seluruh responden saya yang telah meluangkan waktu serta berbagi pengetahuan untuk penelitian ini.

Akhirnya, semoga seluruh kebaikan yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan kepada peneliti akan mendapat balasan yang terbaik dari Allah, Amin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

**Lazimatuz Zahro, 2021:** *Analisis Resepsi Pendengar Radio Bintang Tenggara Terhadap Program Citizen Journalism*

Radio Bintang Tenggara sebagai radio pusat penyebaran informasi dengan program andalan mereka yakni format single Program *Citizen Journalism*. Program yang menjadikan masyarakat sebagai seorang jurnalis, karena berita yang disampaikan berasal dari masyarakat atau dari para pendengar. Radio Bintang Tenggara tetap eksis di kalangan pendengar, karena program yang disajikan sangat relevan dan juga dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat.

Fokus pada penelitian skripsi ini adalah: 1) bagaimana pemahaman pendengar Radio Bintang Tenggara terhadap program *citizen journalism*? 2) bagaimana pemaknaan pendengar Radio Bintang Tenggara terhadap Program *Citizen Journalism*?

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah 1) untuk mengetahui pemahaman pendengar Radio Bintang Tenggara terhadap Program *Citizen Journalism*. 2) Untuk mengetahui bagaimana pemaknaan pendengar Radio Bintang Tenggara terhadap Program *Citizen Journalism*.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Sementara untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara langsung serta online dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam uji keabsahan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini memperoleh kesimpulan, 1) pemahaman pendengar Radio Bintang Tenggara mengenai Program *Citizen Journalism*, dimana para pendengar memiliki pemahaman bahwa Program *Citizen Journalism* adalah siaran yang fokus pada pemberitaan dan menjadikan Radio Bintang Tenggara sebagai pusat informasi bagi masyarakat. 2) pemaknaan pendengar Radio Bintang Tenggara mengenai Program *Citizen Journalism* yakni program ini sangat mendukung masyarakat agar lebih *aware* terhadap keadaan lingkungan sekitar, dan juga memberikan pengetahuan bagi masyarakat tentang komunikasi.

**Kata kunci:** Analisis Resepsi, Pendengar, Program

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	24

C. Subyek Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Analisis Data.....	27
F. Keabsahan Data.....	28
G. Tahap-tahap Penelitian.....	28
H. Sistematika Pembahasan.....	29
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	31
B. Penyajian data dan analisis.....	37
C. Pembahasan Temuan.....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Radio Bintang Tenggara merupakan Radio Swasta yang berada di kota Banyuwangi, Radio Bintang Tenggara kini adalah Radio *Hybrid Digital*. Di mana Radio Bintang Tenggara memanfaatkan *platform streaming radio digital* untuk menyiarkan siaran program mereka. Radio Bintang Tenggara berharap pendengar bisa mendengarkan siaran radio kapanpun dan di manapun. Siaran Radio Bintang Tenggara ini dapat didengar melalui website resmi dan juga aplikasi radio *streaming*. Radio Bintang Tenggara juga melakukan *live streaming* lewat aplikasi *facebook*, guna memudahkan pendengar mengakses siaran secara audio visual, manfaat lainnya yaitu untuk mengirim sinyal melalui gelombang elektromagnetik. Kata 'radio' tidak hanya untuk menyebut benda elektronik radio saja. Akan tetapi, juga berkaitan dengan alat penerima gelombang suara seperti pada gelombang TV dan telepon genggam. Melalui radio, kita bisa mengetahui berbagai berita, musik, dan info-info terbaru lainnya.

Radio Bintang Tenggara sebagai Radio Swasta yang memuat Format *single Program Citizen Journalism*, sebagai bentuk pemberian informasi yang berasal dari pendengar dan untuk pendengar. Meski telah mengalami masa transisi akibat perubahan format program dari Radio Entertainment menjadi Radio *News* atau berita, Radio Bintang Tenggara tetap eksis di kalangan pendengar, karena program yang disajikan sangat relevan dan juga dibutuhkan

dalam kehidupan masyarakat. Segmentasi pendengar Radio Bintang Tenggara sendiri sangat bervariasi dan juga berasal dari segala golongan, karena program yang disajikan pun berkenaan dengan informasi yang dibutuhkan masyarakat, sehingga pemilihan informasi yang dikemas juga sangat diperhatikan agar pendengar dapat menangkap makna dari informasi yang disampaikan oleh penyiar, di sinilah kemampuan seorang penyiar radio dianggap sebagai patokan untuk menarik minat pendengar, sebab selain program yang disajikan seorang penyiar juga harus mempunyai *skill* dibidang kepenyiaran, baik dari segi suara, teknik penyampaian informasi, *skill* komunikasi dan lain sebagainya. Semua itu sangat diperlukan dalam proses kepenyiaran.

Pendengar radio saat ini tidak hanya menggunakan indera pendengarannya untuk mendengarkan sebuah acara, namun juga empati dan nalar berfikir untuk membentuk sikap kritis. Para pendengar radio juga dapat menunjukkan sikap antipati kepada stasiun yang mengecewakan jika terdapat sebuah program yang disiarkan oleh radio tidak sesuai dengan kehendak pendengar.<sup>2</sup> Maka perlu bagi sebuah media radio menyajikan program yang berkualitas serta dapat memenuhi standar dari para pendengar. Radio Bintang Tenggara, yang menyajikan program menarik bagi para pendengar yakni Program *Citizen Journalism*, program yang dibuat dengan format penyampaian informasi kepada masyarakat ini sangat menarik minat pendengar dari segala kalangan, karena dalam penyampaian informasi Radio

---

<sup>2</sup> Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta:LkiS, 2001),3

Bintang Tenggara melibatkan masyarakat luas melalui media sosial atau melalui nomer yang tersedia, agar pendengar juga dapat memberikan informasi melalui nomer tersebut.

Radio menjadi salah satu bagian dari alat media komunikasi yang dinilai efektif bagi masyarakat karena dapat diakses secara luas<sup>3</sup>. Radio sebagai media yang menyalurkan informasi memiliki berbagai program, diantaranya; berita, *infotainment*, dan *talk show* yang dapat memberikan informasi penting pada pendengar radio. Audio merupakan ciri khas dari radio sebagai media massa, karena audio merupakan bagian penting dalam menyampaikan pesan. Kelebihan dari radio yaitu radio merupakan media yang menyebarkan informasi yang bersifat langsung sehingga lebih efisien dalam mencapai *audience* dalam kapasitas besar. Di kalangan pendengar, radio memiliki keistimewaan tersendiri sebagai media massa, selain memberikan informasi secara langsung radio juga dapat memberikan hiburan serta motivasi kepada pendengar melalui program-program yang disajikan, dengan ciri khas radio yang selalu menampilkan efek suara, musik yang disajikan dalam satu *frame* sehingga membentuk dinamika baru dimana pendengar tidak merasa jenuh atau bosan dengan apa yang disiarkan.

Adapun metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendengar radio dalam sebuah acara yakni dengan memperhitungkan program yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan serta interaksi antara penyiar dan pendengar radio. Pada dasarnya suatu media bukan hanya sekedar

---

<sup>3</sup> Jessyca Sarah Ferginia “Strategi Program Radio Siaran Esoa Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Di Elshaddai FM” Jurnal Transformasi, no 30 (2016)

komunikasi antara media ke khalayak ataupun sebaliknya namun bagaimana keduanya ini dapat saling berinteraksi sehingga menciptakan komunikasi yang efektif, dimana antara komunikator dan komunikan dapat saling memahami informasi yang disampaikan. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai “ANALISIS RESEPSI PENDENGAR RADIO BINTANG TENGGARA TERHADAP PROGRAM *CITIZEN JOURNALISM*”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian latar belakang maka terdapat beberapa hal yang menjadi titik fokus penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman pendengar Radio Bintang Tenggara terhadap Program *Citizen Journalism*?
2. Bagaimana pemaknaan pendengar Radio Bintang Tenggara terhadap Program *Citizen Journalism*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pemahaman pendengar Radio Bintang Tenggara terhadap Program *Citizen Journalism*
2. Untuk mengetahui Bagaimana pemaknaan pendengar Radio Bintang Tenggara terhadap Program *Citizen Journalism*

## D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian harus memiliki manfaat atau kegunaan sebagai bentuk kontribusi apa yang akan diberikan, berikut manfaatnya:

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang ilmu komunikasi dan memberikan pengetahuan tentang media massa khususnya tentang resepsi pendengar atau khalayak. Selain itu, diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi bagi para peneliti generasi berikutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebuah pengalaman yang luar biasa berharga bagi peneliti, utamanya untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang peneliti dapatkan selama kuliah, khususnya ilmu analisis resepsi.

Bagi peneliti, penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

#### b. Bagi UIN Jember

Bisa dijadikan sebagai tambahan keustakaan dan bahan literatur bagi mahasiswa Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. utamanya bagi mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam yang akan mengambil penelitian pada bidang yang sama.



c. Bagi umum

Dapat memberikan pengetahuan terhadap mahasiswa untuk lebih cermat dalam melihat dan memahami sikap dan pemahaman masyarakat didalam memahami suatu pesan.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan bab yang menjelaskan mengenai definisi istilah penting yang menjadi poin penting dalam judul penelitian. Tujuannya adalah supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti. Pada karya ilmiah ini dengan judul **“ANALISIS RESEPSI PENDENGAR RADIO BINTANG TENGGARA TERHADAP PROGRAM *CITIZEN JOURNALISM*”**. Adapun Istilah yang harus ditegaskan sebagai berikut:

1. Analisis resepsi

*Reception analysis* yakni pihak yang memiliki upaya untuk mencari makna pesan teks media, sehingga mereka tidak pasif dan menerima begitu saja informasi dari berbagai media. Analisis ini merupakan perspektif baru dalam aspek wacana dan sosial dari sebuah teori komunikasi dan termasuk kedalam bagian studi khalayak dalam meresepsikan sebuah pesan atau informasi dari media. Khalayak dalam hal ini dilihat sebagai bagian dari *interpretive communitive*, dimana aktif

dalam mempersepsi pesan dan menghasilkan makna sehingga tidak sekedar menerima segala informasi dari pihak media massa<sup>4</sup>.

Analisis ini berfokus terhadap proses aktual, sehingga dalam hal ini khalayak berperan sebagai penerima pesan sekaligus memberikan kritik terhadap pesan tersebut, seperti sikap orang dan penggunaan bahasa. Studi analisis ini juga berusaha untuk mengetahui bagaimana khalayak bisa memahami dan menginterpretasi isi pesan berdasarkan pada *story of life* serta pandangan selama melakukan interaksi dan mengkonsumsi isi konten media.<sup>5</sup>

## 2. Khalayak/pendengar

Dalam hal ini khalayak dikenal dengan istilah sasaran, penerima, pendengar, pemirsa, pembaca, *decoder*, *audience*, atau komunikan. Khalayak dapat dikatakan sebagai aktor dari proses komunikasi karena sebagai penentu berhasil atau tidak berhasil dari proses komunikasi.

Dalam studi komunikasi khalayak dapat berupa perorangan, kelompok dan masyarakat. Adapun untuk mengetahui siapa layak dijadikan sebagai khalayak adalah seorang komunikator<sup>6</sup>.

Khalayak adalah salah satu elemen didalam proses komunikasi, khususnya dalam komunikasi massa, adapun media massa adalah bentuk dari komunikasi massa. Khalayak dalam kaitannya dengan media massa memiliki urgensi tersendiri karena tanpa khalayak yang terjadi adalah

---

<sup>4</sup> Mega Pertiwi, "Analisis Resepsi Interpretasi Penonton terhadap Konflik Keluarga dalam Film *Dua Garis Biru*", *Jurnal Audiens*, No 1 (2020): 1

<sup>5</sup> Ido Prijana. "Pengguna Media Interaktif Sebagai Kenyataan Maya", *Jurnal Komunikasi*, No 3, (2011): 231

<sup>6</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 159

tidak akan ada penonton televisi dan film, tidak ada pendengar radio, dan tidak ada pembaca surat kabar. Dalam *resepsi audience* khalayak adalah individu yang memiliki berbagai macam *background* yang berbeda dan mempunyai peran yang sangat aktif dalam menafsirkan isi pesan dari wacana program. Maka yang terjadi adalah pesan yang dihasilkan pun akan berbeda tiap individu.

### 3. Radio Bintang Tenggara

Radio Bintang Tenggara merupakan satu satunya radio dengan format program berita di Banyuwangi, mereka menyuguhkan program yang berbeda daripada radio lainnya. Siaran yang mereka sampaikan adalah seputar berita atau informasi yang memang dibutuhkan oleh masyarakat, terlebih disaat kondisi seperti saat ini, masyarakat membutuhkan informasi yang cepat dan tentunya sesuai dengan data dan fakta dilapangan.

Radio Bintang Tenggara kini adalah Radio *Hybrid Digital*, dimana mereka memanfaatkan platform digital untuk menyiarkan program mereka, Radio dengan sistem ini akan lebih memudahkan para pendengar menjangkau serta mendengarkan siaran Radio favorit mereka dimanapun dan kapanpun.

Radio Bintang Tenggara juga memanfaatkan masyarakat sebagai pusat informasi, itulah kenapa program di Radio Bintang Tenggara di namai *Citizen Journalism*, dengan adanya program tersebut masyarakat semakin tertarik untuk mendengarkan siaran di Radio Bintang Tenggara,

sebab dengan begitu mereka tidak akan tertinggal informasi terupdate di sekitar mereka.

#### 4. Program *Citizen Journalism*

Program ini merupakan *single program* yang ada di Radio Bintang Tenggara. Radio Bintang Tenggara yang pada awalnya adalah Radio *entertainment* terkenal di kota Banyuwagi, memutuskan untuk merubah format program mereka menjadi Radio berita dengan format *single program* yakni *Citizen Journalism*.

Program ini pada dasarnya adalah program bersama dengan masyarakat, dimana setiap berita atau informasi yang dilaporkan oleh penyiar, itu tak luput dari informasi yang diberikan oleh masyarakat, atau sering kita sebut istilah mereka sebagai *Citizen Journalism* dalam dunia jurnalis. *Citizen journalism* atau jurnalisme warga merupakan kegiatan jurnalistik yang dilakukan oleh warga biasa atau bukan wartawan.

Jurnalisme ini mempunyai peran aktif dalam proses pelaporan, analisis, pengumpulan, menyebarkan berita dan informasi yang dimiliki. Model jurnalisme seperti ini menjadi tren baru dalam membuat berita dan informasi di masa yang akan datang.

Maka Radio Bintang Tenggara memanfaatkan masyarakat dalam program siaran mereka sebagai pusat informasi, selain dari wartawan resmi Radio, mereka juga memberikan akses kepada masyarakat luas agar mereka juga bisa terlibat langsung dalam penyampain informasi meskipun itu hanya sekedar laporan cuaca disuatu lokasi, terjadinya kemacetan

dijalur kumitir dari arah jember ke banyuwangi, atau informasi tentang kehilangan.

Sekali lagi Radio Bintang Tenggara memahami informasi apa yang dibutuhkan masyarakat, karena sebuah media Radio akan bertahan jika masih ada pendengar yang setia kepada program mereka, sehingga Radio Bintang Tenggara mencoba membuat sedikit perubahan, jika biasanya media yang memberikan informasi kepada yang masyarakat yang mana informasi tersebut berasal dari wartawan, maka bagaimana jadinya jika masyarakat juga ikut serta bisa memberikan informasi yang mereka liat kepada banyak orang. Hal itu tentu akan memberikan banyak manfaat. Jadi interaksi antara sebuah media dengan khalayak itulah yang terpenting.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapat informasi mengenai penelitian yang telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian terdahulu berfungsi untuk membantu peneliti dalam menemukan, menentukan posisi penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang, diantaranya:

1. Skripsi milik Choirul Bariyah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Surabaya (2018) dengan judul “Analisis Resepsi Khalayak Tentang *Lettering Capture* dalam *Official Account* Instagram @Sub.Letter” dalam penelitian ini analisis resepsi khalayak dalam memaknai *lettering capture* dalam *account* yang diteliti adalah bervariasi.

Diketahui bahwa khalayak menganggap *lettering capture* merupakan media informasi tentang *dominant hegemonic position* dan media partner dalam *negotiated position*.<sup>7</sup>

2. Skripsi milik Gilang Ageng Nugroho mahasiswa program studi ilmu komunikasi universitas islam sunan kalijaga (2019) dengan judul “Resepsi Khalayak dalam *Video Stand Up Comedy* (Studi Deskriptif Kualitatif

---

<sup>7</sup> Choirul Bariyah, “Analisis Resepsi Khalayak tentang *Lettering Capture* dalam *Official Account* Instagram @Sub.Letter” (Skripsi UIN Sunan Ampel,2018), vi.

Komunitas *Stand Up Indo Jogja* Dalam Video *Stand Up* Pandji Pragiwaksono Tentang Toa Masjid di Youtube)”. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana *audience* menanggapi materi *stand up* komedi Pandji Pragiwaksono tentang toa masjid di youtube, serta faktor apa saja yang mempengaruhi decoding pesan dalam video stand up tersebut meliputi persepsi, interpretasi dan dan pemikiran dalam penelitian juga peneliti menyimpulkan bahwa jokes yang di pakai pandji tidak termasuk dalam hal penistaan agama sebab setiap komika yang akan melakukan pertunjukan stand up akan melalui proses decoding pesan atau materi terlebih dahulu, dan materi yang disampaikan pandji mengenai toa masjid tidak memiliki potensi untuk di sudut ke meja hijau.<sup>8</sup>

3. Skripsi milik Saradita Oktaviani (2019) dengan judul “Analisis Resepsi Seksualitas Program Acara Klimaks Gajah Mada Fm Di Mata Pendengar Setianya”. Penelitian ini mendeskrisikan bagaimana pemahaman audiens terhadap program Acara Klimaks Gajah Mada Fm. Hasil penelitiannya dikelompokkan menjadi tiga posisi yakni posisi: *dominant hegemonic position* (*audience* menerima makna yang media sajikan), *negotiated position* (*audience* menerima makna yang media sajikan, tetapi ditambahkan modifikasi), dan *oppositional position* (*audience* menolak makna media sajikan dan menentukan sendiri maknanya).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Gilang Ageng Nugraha,” Resepsi Khalayak dalam Video Stand Up Comedy (Studi Deskriptif Kualitatif Komunitas Stand Up Indo Jogja dalam Video Stand Up Pandji Pragiwaksono tentang Toa Masjid di Youtube).”(Skripsi, UIN Kalijaga,2019),xvii.

<sup>9</sup> Saradita Oktaviani, “Analisis Resepsi Seksualitas Program Acara Klimaks Gajah Mada FM di Mata Pendengar Setianya” (Skripsi,Universitas Semarang,2019), xvi.

**Tabel 1**  
**PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN**

NO	NAMA	JUDUL SKRIPSI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Choirul Bariyah	Analisis Resepsi Khalayak Tentang Lettering Capture Dalam Official Account Instagram @Sub.Letter	- Sama-sama membahas analisis resepsi audiens - Metode penelitian kualitatif	Terletak pada lokasi dan objek penelitian
2	Gilang Ageng Nugroho	Resepsi Khalayak Dalam Video Stand Up Comedy (Studi Deskriptif Kualitatif Komunitas Stand Up Indo Jogja Dalam Video Stand Up Pandji Pragiwaksono Tentang Toa Masjid Di Youtube)	Sama-sama menggunakan teknik triangulasi sumber	- Objek penelitian terdahulu: resepsi khalayak terhadap video <i>stand up comedy</i> pandji pragiwaksono tentang penyalahgunaan toa masjid di youtube - Objek penelitian ini: resepsi pendengar program citizen journalist
3	Saradita Oktaviani	Analisis Resepsi Seksualitas Program Acara Klimaks Gajah Mada Fm Di Mata Pendengar Setianya	Penggunaan metode yakni kualitatif dengan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.	- Fokus penelitian terdahulu: analisis resepsi seksualitas program - Penelitian ini: analisis resepsi pendengar terhadap program radio



## B. Kajian Teori

### 1. Analisis Resepsi

Analisis resepsi yang dikembangkan oleh Stuart Hall dari Pusat Kajian Budaya Kontemporer, di University of Birmingham di Inggris atau *Center for Contemporary Cultural Studies (CCCS)*<sup>10</sup> dalam kajiannya mengemukakan bahwa *Cultural Studies* memungkinkan hasil pemaknaan yang berbeda karena adanya pendekatan media, budaya, dan komunikasi yang diterima. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan adanya perbedaan sudut pandang ideologi, budaya, pendidikan, paham politik, dan agama *audience*.

*Reception Analysis* lebih menekankan pada penggunaan media sebagai refleksi dari proses pemberian makna melalui persepsi khalayak dan konteks sosial budaya. Sistematis penyampaian pesan media massa awalnya digambarkan secara linear jika dilihat secara model penyampaian pesannya, dimana *sender* diposisikan sebagai sumber yang mutlak bertanggungjawab atas pesan yang dibuat. Kemudian saat pesan dapat di distribusikan kepada penerima pesan maka proses tersebut dianggap selesai.<sup>11</sup>

Akan tetapi, proses persebaran pesan yang linear tersebut menuai berbagai kritik karena mengabaikan keterkaitan antara pesan, pengirim pesan, dan penerima pesan. Hal tersebut menunjukkan bahwa *sender* menganggap *receiver* sebagai penerima pesan yang pasif yang

<sup>10</sup> Douglas Kellner, *Budaya Media: Cultural Studies, Identitas, dan Politik Antara Modern dan Postmodern* (Yogyakarta : Jalan Sutra, 2010) , 47.

<sup>11</sup> Mega Pertiwi, "Analisis Resepsi," 1.

mengasumsikan bahwa pesan yang dibuat akan secara menyeluruh diterima oleh setiap penerima pesan. Namun faktanya menurut Elliot dalam Doring, penonton memiliki peran sebagai penerima pesan dan sumber dalam pendistribusian pesan di televisi.

Jensen mengemukakan bahwa salah satu pikiran utama dalam *reception analysis* adalah para informan dari penelitian itu sendiri yang bertugas untuk membangun sebuah laporan penelitian yang valid dari resepsi tersebut, penggunaan, dan pengaruh kuat dari media harus menjadi analisa yang menganalisis baik informan maupun isi dari penelitian yang dilakukan. *Reception analysis* mengumpulkan berbagai data, penerimanya adalah elemen pelengkap dari area penyelidikan yang ditujukan untuk aspek tidak berhubungan. *Reception analysis* berpendapat bahwa tanpa adanya makna maka tidak akan ada pengaruh. Secara metodologi analisis resepsi dapat diklasifikasikan sebagai paradigma interpretatif konstruktif yang menggunakan usaha untuk memahami alasan seseorang melakukan suatu tindakan sosial.

Stuart Hall mengatakan bahwa teori analisis pemaknaan khalayak atau analisis resepsi adalah adaptasi dari berbagai model *decoding* yang ditemukan di tahun 1973. Stuart menonjolkan gagasan yang mengatakan bahwa anggota *audience* dapat berperan aktif dalam *decoding* pesan karena mereka bergantung pada konteks sosial dan mengubah pesan sendiri melalui tindakan kolektif. Stuart Hall juga menjelaskan dalam teori produksi dan reproduksi sosial tentang penempatan budaya yaitu bahwa

dalam keberagaman budaya berperan dalam memajukan penguasaan sosial dan masyarakat mampu menolak penguasaan. Selanjutnya Stuart Hall mengemukakan produksi makna tidak menjamin pemahaman makna tersebut sesuai *encoder* maksud<sup>12</sup>.

## 2. Encoding Decoding

Model teori makna yang dikodekan *oleh sender* dimaknai berbeda oleh *receiver*. Pengirim atau *sender* saat akan mengirim makna sesuai dengan persepsi dan tujuannya, kemudian penerima akan menerima makna tersebut dan dimaknai sesuai pemahaman mereka sendiri yang dipengaruhi oleh berbagai faktor tertentu. Stuart Hall menjelaskan setidaknya terdapat 3 kemungkinan khlayak dalam melakukan *decoding*:

### a. Posisi *Hegemonic Dominan*

Posisi ini memungkinkan *the media produce the message, the audience reading coincide with the preferred reading, dan the masses*

*consume it*. Pada posisi ini khlayak menerima dengan penuh makna yang diberikan media tanpa penolakan.

### b. Posisi *Negosiasi*

Pada posisi ini memungkinkan khlayak untuk menerima ideologi yang dominan, namun juga tidak menutup kemungkinan untuk menolaknya pada kasus-kasus tertentu seperti terdapat adanya perbedaan kultur, sebagaimana dijelaskan oleh Stuart Hall "*the*

<sup>12</sup> Chris Barker, *Cultural Studies: Teori Dan Praktik* ,(Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004),6.

*audience assimilates the leading ideology in general but opposes its application in specific case”.*

c. Posisi Oposisi

Posisi ini memungkinkan khalayak untuk menolak atau membuat intrtu pesan, meskipun sebenarnya khalayak telah paham mengenai pesan tersebut. Hal tersebut dilakukan setelah membandingkan pesan dengan beberapa sumber lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa informan memaknai Program *Citizen Journalism* berbeda dengan posisi dominan. Maka posisi *decoder* disini ialah memproduksi ulang makna yang disampaikan oleh *encoder*.

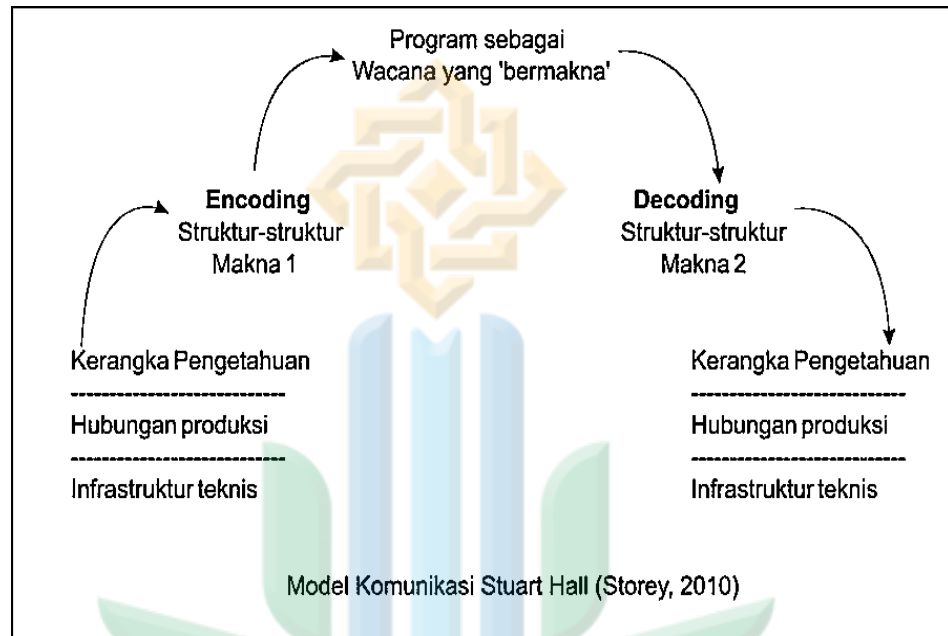
Analisis resepsi menekankan adanya peranan *reader* dalam proses *decoding* atau penerima pesan teks media dari sebuah teks. Peran analisis resepsi disini yaitu untuk mengkaji makna, produksi,

penerimaan *audience* saat proses interaksi dengan teks media, maka dalam hal ini diperlukan analisis yang sangat dalam saat proses *decoding*, interaksi, dan pembacaan oleh khalayak. Berikut proses

*encoding* dan *decoding* dalam menerima pesan yang digagas oleh Stuart Hall:

Gambar 1

## PROSES ENCODING - DECODING STUART HALL



Proses di mana pesan disusun berdasarkan tujuan dan cara yang diharapkan oleh *encoder* disebut proses *encoding*. Selanjutnya *decoder* dapat menerima sekaligus menafsirkan pesan dengan tiga cara yang

berbeda yakni: (1) Kerangka pengetahuan

(2) Struktur produksi

(3) Infraktuktur teknikal

Berdasarkan hal tersebut pesan yang disampaikan memungkinkan untuk mempunyai makna yang tidak sama, yang dapat diklasifikasikan dalam 3 kemungkinan, antara lain posisi: hegemonik dominan, dinegosiasikan, dan oposional. Maka dari itu, meskipun pesan yang diberikan memiliki konten tertentu, namun hal itu tidak menutup kemungkinan dapat memaknai pesan dari konten tersebut dengan makna

yang berbeda. Hanya dengan satu cara *encoding* dapat di-*decoding* dengan makna cara yang berbeda. Meskipun demikian *produsen* pesan ingin pemahaman dominan dan disukai oleh *audiens* nya.

*Audiens* atau khalayak memiliki kemungkinan untuk memberikan makna pesan secara berbeda dan tidak setuju dari makna yang dibuat oleh produsen pesan. Selanjutnya *audiens* akan memberikan makna alternatif atau berupa negosiasi yang tidak sama dari pesan yang sudah ada sebelumnya. Makna negosiasi sendiri merupakan seorang khalayak yang membuat sebuah penafsiran sendiri terhadap sebuah konten, dimana sebagian intinya berbeda dengan makna dominan.

### 3. Radio Sebagai Media Massa

Perkembangan radio dimulai dari penemuan phonograph (gramofon), yang juga bisa digunakan memainkan rekaman, oleh Edison pada tahun 1877. Pada saat yang sama James Clerk Maxwell dan

Helmholtz Hertz melakukan eksperimen elektromagnetik untuk mempelajari fenomena yang kemudian dikenal sebagai gelombang radio.

Keduanya menemukan bahwa gelombang radio merambat dalam bentuk bulatan, sama seperti ketika kita menjatuhkan sesuatu pada air yang tenang. Riak gelombang yang dihasilkan akibat benda yang jatuh tersebut secara sederhana dapat menggambarkan bagaimana gelombang radio merambat. Jumlah gelombang radio diukur dengan satuan Hertz.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Nur Ahmad, *Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik*, Vol. 3, No. 2 Desember 2015

Radio awalnya cenderung diremehkan dan perhatian kepada penemuan baru itu hanya terpusat sebagai alat teknologi transmisi. Radio lebih banyak digunakan oleh militer dan pemerintahan untuk kebutuhan penyampaian informasi dan berita. Radio lebih banyak dimanfaatkan para penguasa untuk tujuan yang berkaitan dengan ideologi dan politik secara umum. Ada beberapa faktor efektivitas radio siaran, disebabkan daya kekuatan yang dimilikinya, yaitu daya langsung, daya tembus, dan daya tarik.<sup>14</sup>

a. Daya langsung tabligh melalui siaran radio, untuk mencapai sasarannya, yakni para pendengar, tidak mengalami proses yang kompleks. Setiap materi tabligh tinggal diucapkan di depan corong radio sebanyak yang diinginkan. Pelaksanaannya pun berlangsung dengan mudah dan cepat. Setiap informasi atau berita yang terjadi, saat itu pun dapat disiarkan secara “*stop press*” (langsung) di tengah-tengah siaran apa saja secara berulang kali. Bahkan, suatu peristiwa dapat diikuti oleh pendengar pada saat peristiwa berlangsung.

b. Daya tembus daya tembus yang dimaksud ialah bahwa siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, jarak pun tidak menjadi masalah. Bagaimanapun jauhnya tempat yang dituju, oleh tabligh lewat radio siaran, dapat ditembusnya, selama dalam jangkauan pemancar. Di gunung, di lembah, di padang pasir, di rawa, di hutan, di

---

<sup>14</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Massa*, 2013, Bogor:Ghalia Indonesia, Hal 98

pedalaman, di lautan, di pedesaan, apalagi di perkotaan, semua tidak menjadi rintangan bagi radio siaran.

- c. Daya tarik faktor selanjutnya yang menjadikan radio tetap hidup dan diminati adalah adanya daya tarik, yaitu sifat tabligh yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada padanya. Tiga unsur tersebut yaitu musik (*music*), kata-kata (*spoken word*), dan efek suara (*sound effect*).

Seiring dengan munculnya berbagai stasiun radio, peran radio sebagai media massa semakin besar dan mulai menunjukkan kekuatannya dalam memengaruhi masyarakat. pada tahun 1938, masyarakat Manhattan, New Jersey, Amerika Serikat panik dan geger serta banyak yang mengungsi ke luar kota ketika stasiun Radio CBS menayangkan drama radio yang menceritakan makhluk ruang angkasa menyerang bumi. meskipun sudah dijelaskan bahwa peristiwa serbuan itu hanya ada dalam siaran radio, namun kebanyakan penduduk tidak langsung percaya. dalam sejarah siaran, peristiwa itu dicatat sebagai efek siaran paling dramatic yang pernah terjadi di muka bumi.

Pada ranah kepenyiaran, radio sebagai media massa komunikasi elektronik tentunya ada beberapa kekuatan yang dimiliki oleh radio itu sendiri diantaranya :<sup>15</sup>

- a. Menjaga mobilitas. Radio tetap berusaha agar mobilitas pendengar tetap tinggi. Dia dapat didengar tanpa harus menghentikan aktivitas, misalnya sambil mengemudikan kendaraan, belajar, bekerja, dan

---

<sup>15</sup> Nur Ahmad, *Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik*, Vol. 3, No. 2 Desember 2015



sebagainya. Keberadaan radio dalam setiap kesempatan dirasakan tidak mengganggu.

- b. Informasi tercepat. Ada yang menyebut radio dengan *Radio is the Now media*. Pengertian *now* di sini adalah kesegarannya. Dibandingkan dengan media cetak dan televisi, selain lebih cepat dalam proses penayangan informasi dan lebih murah dalam proses operasionalnya, radio dimungkinkan untuk menyebarkan informasi seketika.
- c. Auditif, Meskipun hanya memproduksi suara bukan visual seperti media cetak atau visual bergerak seperti televisi, namun radio tetap dianggap memiliki keunggulan. Alasannya, proses operasional relatif lebih mudah, biaya operasionalnya murah, selain itu komunikasi dengan suara mempunyai kelebihan dalam pendekatan kepada pendengar.
- d. Menciptakan *theatre of mind*. Produksi radio yang hanya berupa suara tanpa gambar, justru mampu menciptakan 'imajinasi' yang sering membuat pendengar penasaran.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Cara untuk mencari suatu kebenaran menggunakan teori yang sesuai dengan penelitian disebut juga metode penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dapat digunakan untuk penelitian sosial misalnya penelitian fenomena sosial. Kerangka teori yang dibuat peneliti menggunakan teori analisis resepsi yang berfokus pada pemahaman dan pemakanaan khalayak.

Mengacu pada Strauss dan Corbin yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis metode penelitian dimana prosedur penemuan yang dilakukan peneliti tidak menggunakan kuantifikasi atau pun statistik. Akan tetapi dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian mengenai kehidupan individu tertentu, cerita hidup, perilaku, gerakan sosial dan hubungan timbal balik<sup>16</sup>. Oleh karena itu para peneliti kualitatif cenderung menggunakan analisis data secara induktif, hal ini terjadi karena mereka tidak mencari data dengan melakukan pengujian hipotesis sebelum memulai melakukan penelitian, akan tetapi mereka lebih mendahulukan mengabstraksi terlebih dahulu temuan yang bersifat particular atau khusus yang digali dari lapangan.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini digunakan pula jenis penelitian deskriptif, sebagaimana tujuannya yakni untuk membuat sebuah deskripsi, gambaran

---

<sup>16</sup> Salim Syahrum, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Cipustaka Media, 2012), 41

<sup>17</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Pustaka,2012), 42

sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian ini, maka sangat tepat jika menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti akan mendeskripsikan suatu data.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Radio Bintang Tenggara Banyuwangi

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan dan hal-hal yang menjadi sumber data penelitian. Dengan mempertimbangkan kategori tertentu yakni informan merupakan khalayak atau pendengar yang aktif mendengarkan Radio Bintang Tenggara, serta mengerti betul tentang Program *Citizen Journalism*. Untuk kriteria informan akan ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan masalah, agar nantinya dapat menjawab rumusan masalah. Adapun kriteria informan yang di tentukan peneliti ialah pendengar yang aktif dan komunikatif terhadap program siaran Radio Bintang Tenggara yakni *Citizen Journalism*. Dalam penelitian ini peneliti tidak melibatkan khalayak umum secara keseluruhan, namun hanya pendengar yang aktif dari beberapa kalangan, seperti Mahasiswa, Pekerja, Ibu Rumah Tangga dan lain-lain. Maka dari itu berikut daftar data informan:

**Tabel 2.**  
**Daftar Subyek Penelitian**

NO	NAMA	STATUS
1	Anikatul Hasanah	Pendengar
2	Nurul Azizah	Pendengar
3	Silfi Mukaromah	Pendengar
4	Musyarofah	Pendengar

5	Nila Primasari	Pendengar
6	Erny Indaha	Pendengar

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam melakukan penelitian, dalam penelitian ini pengumpulan data melalui 3 cara yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara cermat di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi sebenarnya atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Menurut Patton yang memaparkan bahwa peneliti disini tidak sepenuhnya sebagai pemeran dan tetap menjalankan fungsinya sebagai pengamat. Apabila peneliti tidak melebur dalam proses observasinya, menyebabkan akan sulit memperoleh informasi penting atau bersifat rahasia dari subjek penelitian.

Observasi disebut juga pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fakta dilapangan, nantinya hasil observasi akan di catat oleh peneliti secara sistematis. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi dan melakukan pendekatan dengan seluruh informan dan mengamati lingkungan sekitar informan. Hal tersebut dilakukan agar penelitian dapat berjalan sesuai harapan dan dapat terjalin komunikasi yang baik antara peneliti dan informan.

##### 2. Wawancara

Teknik ini merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data primer dari pihak informan. Hal pertama yang perlu disiapkan adalah

mempersiapkan pedoman wawancara yang berisi pokok pertanyaan terbuka. Teknik ini sangat tepat digunakan untuk memperoleh informasi yang sangat mendalam berkaitan dengan fokus penelitian.

Sehubungan karena adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan adanya beberapa pembatasan yang dilakukan pemerintah, sehingga beberapa informan akan di wawancara secara online hal ini guna membantu pemerintah untuk memutus rantai penularan Covid-19, akan tetapi jika informan bersedia di wawancara secara langsung maka peneliti akan melakukan wawancara langsung tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan dalam proses wawancara ini peneliti akan melibatkan seluruh informan. Data yang ingin didapatkan peneliti dari hasil wawancara yakni:

- a. Pemahaman informan atau pendengar terhadap Program *Citizen Journalism* di Radio Bintang Tenggara.
- b. Pemaknaan informan atau pendengar terhadap pesan yang disampaikan Radio Bintang Tenggara melalui Program *Citizen Journalism*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan jalan penyelidikan pada benda-benda, seperti majalah, buku, surat kabar, notulen rapat, laporan program, dan lain sebagainya. Adapun dalam penelitian ini, dalam mengumpulkan data peneliti melakukan pengambilan data atau informasi berupa foto dan catatan hasil wawancara.

## E. Analisis Data

Proses dalam mengatur urutan data dan mengorganisasikannya dalam suatu kategori, pola, dan uraian dasar. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles & Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan<sup>18</sup>, berikut penjelasan lengkapnya:

### 1. Reduksi Data

Langkah pertama yang dilakukan adalah memilih, mempertajam, memfokuskan, membuang, dan menyusun data. Kesimpulan akhir pada proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan melakukan abstraksi, kemudian pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan penting selama pelaksanaan penelitian dilapangan. Adapun data yang diseleksi disini merupakan data mentah yang didapat dilapangan terkait kesadaran minat dan kebutuhan pendengar Radio Bintang Tenggara terhadap Program *Citizen Journalism*.

### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yakni melakukan penyajian data dengan cara menyatukan sleuruh informasi yang telah didapatkan dari hasil reduksi data, dan nantinya hasil tersebut dapat memberikan kesimpulan. Data yang nantinya disajikan dalam penyajian data dapat berupa bagan, tabel, uraian singkat, ataupun teks naratif dan sejenisnya.

---

<sup>18</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 236

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dari analisis data, yang dapat berupa pernyataan ringkas dari keseluruhan hasil pembahasan atau analisis. Penarikan kesimpulan dapat didapatkan dengan melakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh dan telah disesuaikan dengan penelitian terkait kesadaran minat dan kebutuhan pendengar Radio Bintang Tenggara terhadap Program *Citizen Journalism*.

### F. Keabsahan Data

Keabsahan data berguna untuk menunjukkan kesahihan data dalam suatu penelitian dan untuk mengujinya digunakanlah “*Triangulasi*” yang bermanfaat dalam pengoreksian dan pembandingan terhadap data yang diperoleh. Teknik *Triangulasi*, yakni teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>19</sup> Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber.

### G. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan oleh peneliti yaitu, meliputi: tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan.

1. Tahap pra lapangan
  - a. Penyusunan rancangan penelitian
  - b. Menentukan lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Melakukan penilaian terhadap lapangan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 241

- e. Memilih Informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan
2. Tahap pelaksanaan
    - a. Mempersiapkan diri dan memahami dengan baik latar belakang penelitian
    - b. Turun dan memasuki lapangan
    - c. Menghubungi informan
    - d. Mengumpulkan data
    - e. Evaluasi data
  3. Tahap penyusunan laporan
    - a. Analisis data
    - b. Pengajian data
    - c. Menyempurnakan laporan dengan melakukan revisi data

## **H. Sistematika Pembahasan**

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Berisi gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Memuat tentang penelitian terdahulu dan teori yang relevan dengan judul skripsi.



### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Secara rinci yang terdapat dalam metode penelitian yaitu mulai dari jenis penelitian, lokasi, metode pengumpulan data, definisi istilah, dan analisis.

### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil penelitian disertai analisis lengkapnya. Diawali dengan pemaparan keadaan pelaksanaan penelitian, merujuk data mentah dan hasil analisis data lengkap.

### **5. BAB V PENUTUP**

Bab terakhir berisi saran serta kesimpulan penelitian. Kesimpulan menyajikan secara ringkas hasil penemuannya yang ada kaitannya dengan masalah yang ada. Kesimpulan diambil dari hasil analisis dan sub bab sebelumnya.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui resepsi pendengar radio bintang tenggara terhadap program single mereka yakni Program *Citizen Journalism*. Program yang menyajikan informasi menarik dan tentu saja dibutuhkan oleh masyarakat.

##### **1. Sejarah Radio Bintang Tenggara**

Pada awalnya PT. Radio Swarawangi Timur didirikan oleh Toeti Raharjo yang berasal dari Lowokwaru-Malang, berdasarkan atas keinginan untuk menyebar luaskan radio. Di mana radio berfungsi untuk memberikan informasi dengan cara mendengar. Mulanya radio ini didirikan pada 10 Oktober 2010 dengan nama PT. Radio Swarawangi Timur yang berlokasi di Banyuwangi Timur dan mulai mengudara dengan frekuensi 95,6 FM dan tujuan awal berdiri adalah untuk memajukan musik Indonesia dan memberikan informasi tentang wilayah Banyuwangi dan sekitarnya atau berita lintas Banyuwangi.

Dengan format radio musik dan jargon Semangat Musik Indonesia. Dari 18 jam waktu mengudara hanya 8 jam yang diisi oleh penyiar, dan seluruh lagu dirancang dengan menampilkan lagu pop indonesia. Pada tahun 2013, Toeti Raharjo menjual 85% sahamnya dan dibeli oleh Meru Brahmantya 25% sedangkan saham yang 60% dibeli oleh Serena Amelia Sanjaya. Setelah itu PT. Radio Swarawangi Timur dipindahkan lokasinya

ke Jalan Raya Jajag 88 Wringinagung-Gambiran Banyuwangi (dekat Kantor POLSEK Gambiran)<sup>20</sup>. Sejak berada di wilayah itu, PT. Radio Swarawangi Timur berubah nama udaranya menjadi Radio Bintang Tenggara.

Dinamakan Radio Bintang Tenggara karena kata “Bintang” yang mempunyai arti kejayaan yang bersinar di angkasa sedangkan kata “Tenggara” adalah arah mata angin yang arahnya antara arah timur dan selatan. Seperti letak radio ini yang berada di wilayah Banyuwangi sebelah selatan. Di tahun 2015 format radio musik dirasa kurang menguntungkan sehingga harus merubah konsep menjadi Radio *Citizen Journalism* dengan program Lintas Banyuwangi dan jargon “Berbagi Informasi dan Wawasan”, sekarang berubah menjadi Berbagi Informasi dan Solusi. Informasi yang di dapatkan berasal dari kiriman atau pengaduan warga Banyuwangi. Diharapkan radio ini 6 tetap dapat dipercaya oleh masyarakat Banyuwangi sebagai media utama pendidikan, informasi, hiburan serta promosi.<sup>21</sup>

## 2. Visi misi perusahaan

### a. Visi PT. Radio Swarawangi Timur

Menjadikan media radio terbaik dengan bingkai wisata daerah yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya serta alam di wilayah Banyuwangi.

<sup>20</sup> Radio bintang tenggara “*company profile*”.

<sup>21</sup> Radio bintang tenggara, “*company profile*”

b. Misi PT. Radio Swarawangi Timur

- 1) Menciptakan keunggulan yang kompetitif
- 2) Memberikan pelayanan informasi produk jasa yang cepat, tepat, dan akurat.
- 3) Menyediakan informasi-informasi akurat dan mendidik lewat program-program siaran bagi masyarakat.
- 4) Menyediakan media komunikasi dan informasi yang strategis dan bermanfaat secara langsung kepada masyarakat.
- 5) Menyediakan media pendidikan dan kebudayaan, utamanya dalam pemberdayaan masyarakat.

3. Logo perusahaan



*Sumber: Dokumen Company Profile Radio Bintang Tenggara*

Dinamakan Radio Bintang Tenggara karena kata “Bintang” yang mempunyai arti kejayaan yang bersinar di angkasa sedangkan kata “Tenggara” adalah arah mata angin yang arahnya antara arah Timur dan Selatan. Seperti letak radio ini yang berada di wilayah Banyuwangi sebelah Selatan.

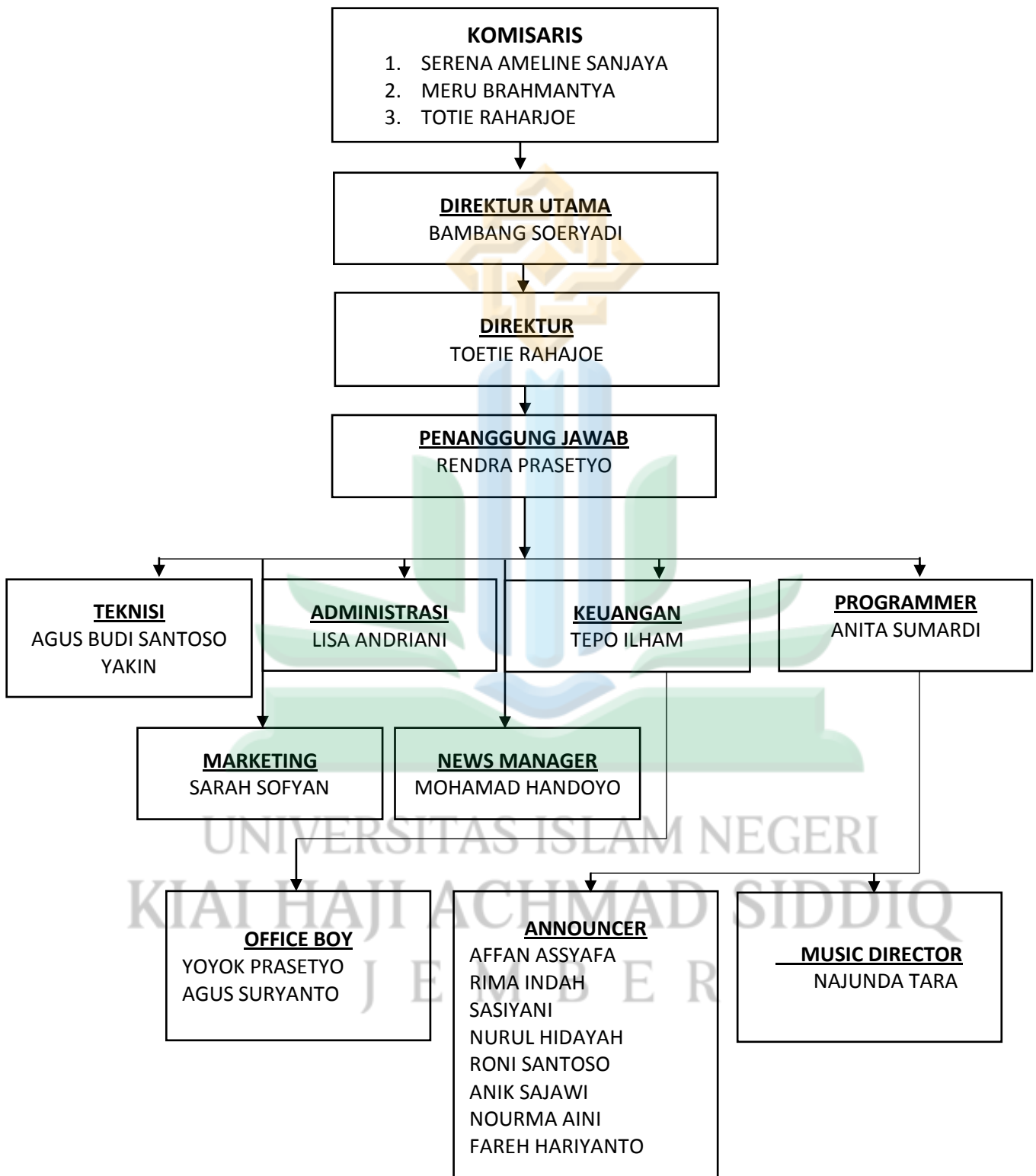
a. Bentuk Lambang berbentuk sound yang berwarna hitam putih bersih bercahaya. Di tengah-tengah sound terdapat gambar dengan angka 95.6. Pada gambar bintang terdapat dua warna yaitu putih dan merah. Terdapat juga tulisan “Bintang Tenggara” di bawah bintang.

b. Arti Lambang

- 1) Speaker merupakan alat untuk mendengar suara. Selain itu juga speaker merupakan bagian penting dalam mendengar.
- 2) Bintang merupakan lambang sebuah kejayaan. Dengan maksud supaya radio ini biasa berjaya di udara di wilayah Banyuwangi dan sekitarnya.
- 3) 95.6 yang terletak di tengah-tengah bintang merupakan frekuensi radio tersebut mengudara atau letak dari Radio Bintang Tenggara saat di radio.
- 4) Bintang Tenggara merupakan nama radio tersebut. Menjadi sebuah bintang yang berjaya di udara tepatnya bagian tenggara.

4. Struktur organisasi perusahaan

PT. Radio Swarawangi Timur memiliki susunan badan pengawas, pengurus dan pengelola sebagai:



Pembagian Tugas (*Job Description*) di PT. Radio Swarawangi Timur sebagai berikut:

- a. Badan Komisaris: mengawasi secara umum sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi.
- b. Direktur Utama: mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan dibidang administrasi keuangan, kepegawaian, dan menyediakan peralatan.
- c. Direktur: bertanggung jawab terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan, serta menentukan kebijakan tertinggi perusahaan.
- d. Penanggung jawab (*General Manager*): bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan sebuah perusahaan, serta memberikan bimbingan juga pengarahan kepada bawahannya.
- e. Teknisi: mempersiapkan peralatan siaran sesuai dengan kebutuhan dan melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap peralatan teknis.
- f. Administrasi: menerima, mengerjakan, dan mengawasi semua keperluan administrasi secara umum dan mengarsipkan surat keluar dan surat masuk.
- g. Keuangan: pelaksanaan keuangan radio serta menyusun gaji/insentif para karyawan.
- h. *Programmer*: melakukan evaluasi siaran dan pengembangan program dan menyusun jadwal penyiar.

- i. *Announcer*: mempersiapkan dan menyiarkan program siaran radio sesuai dengan format dan tugas jadwal yang telah ditetapkan *Program Director*.
  - j. *Reporter*: mencari dan menulis materi siaran, serta mengarahkan penyampaiannya sesuai dengan rancangan *Program Director*.
  - k. *Marketing*: menentukan strategi promosi, periklanan, kebijakan harga.
  - l. *Music Director*: bertugas dalam mencari, menentukan, mengarahkan, mengawasi, dan menyediakan musik yang sesuai dengan format radio untuk mempertahankan dan mendapatkan jumlah *audience*.
- c. Program Radio Bintang Tenggara

Di Radio Bintang Tenggara saat ini hanya terdapat satu program kerja sehingga mereka sering menyebutnya *single program*. *Single program* mereka yakni *Citizen Journalism* dengan jargo utamanya yaitu lintas Banyuwangi. Berikut daftar jadwal program siaran Radio Bintang

Tenggara:

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Setelah peneliti melakukan serangkaian proses penelitian, selanjutnya dilakukan analisis data. Adapun informan yang dituju peneliti tentunya informan yang telah sesuai dengan kriteria yang telah di paparkan sebelumnya, yakni informan yang aktif serta mengetahui betul tentang program *Citizen Journalism* yang ada di Radio Bintang Tenggara. Diperoleh data yang berkaitan dengan Analisis Resepsi Pendengar Radio Bintang Tenggara



Terhadap Program *Citizen Journalism*, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Pemahaman Pendengar Radio Bintang Tenggara Terhadap Program *Citizen Journalism***

Pemahaman merupakan suatu kemampuan individu untuk mengerti sesuatu setelah diingat dan diketahui ataupun disukai yang dapat dilihat dari berbagai aspek. Analisis resepsi dalam konteks ini merupakan suatu pemahaman yang dapat diartikan sebagai upaya khalayak untuk memahami apa yang disajikan oleh media dan pesan apa yang ingin disampaikan.

Untuk mengetahui bagaimana pemahaman pendengar Radio Bintang Tenggara mengenai Program *Citizen Journalism* maka peneliti mencoba melakukan wawancara dengan beberapa poin besar mengenai pemahaman mereka tentang Program *Citizen Journalism*, ketertarikan mereka terhadap program tersebut, pengaruh atau dampak saat mendengarkan program tersebut dan juga pendapat mereka tentang Program *Citizen Journalism* itu sendiri.

#### **a. Program *Citizen Journalism* di Radio Bintang Tenggara Sebagai Program Penyampaian Informasi**

Setiap orang pastinya mempunyai latar belakang yang berbeda baik dari segi lingkungan, pendidikan, pekerjaan dan lain-lain. Hal yang memungkinkan terjadinya perbedaan pemahaman dari setiap pendengar di Radio Bintang Tenggara. Beberapa informan

mengungkapkan pendapat mereka mengenai pemahaman tentang Program *Citizen Journalism* yang ada di Radio Bintang Tenggara sebagai siaran berita yang berbagi informasi dari masyarakat, seperti yang diungkapkan oleh Erny seorang pendengar dari tegalsari yang mendengarkan siaran di Radio Bintang Tenggara untuk mendapatkan informasi.

“Program *Citizen Journalism* ini bagus *yaa* dan unik, karena fokus pada pemberitaan jadi pendengar bisa berbagi informasi atau mendapatkan informasi yang mereka inginkan”<sup>22</sup>

Begitu juga dengan pendapat dari Silfi seorang pendengar dari Cluring yang aktif Radio Bintang Tenggara karena tertarik dengan program siaran mereka yang menjadikan masyarakat dapat lebih meleak informasi, Silfi mengatakan Program *Citizen Journalism* sangat bagus karena pendengar bisa *update* berita.

“Program ini bisa membuat masyarakat meleak informasi di sekeliling, dan juga itung-itung sambil belajar jadi seorang jurnalis ketika memberikan sebuah informasi”<sup>23</sup>

Sebagai radio yang memanfaatkan masyarakat sebagai sumber informasi maka interaksi antara pendengar dan penyiar menjadi tumpuan sehingga dapat terjalin interaksi yang baik, pemahaman serupa diungkapkan oleh Anik.

“Yang aku tahu program ini bagus *lo*, karena pendengar bisa berinteraksi langsung dengan penyiar dimanapun karena kita bisa terhubung lewat telfon, lewat *chat* atau yang lain jadi interaksi pendengar dengan penyiar bisa terjadi”<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Erny Indah, *wawancara online*, Banyuwangi 06 Desember 2021.

<sup>23</sup> Silfi Mukaromah, *wawancara online*, Banyuwangi 07 Desember 2021

<sup>24</sup> Anikatul Hasanah, *wawancara online*, Banyuwangi 09 Desember 2021

Dari pernyataan informan di atas sangat terlihat jelas bahwa mereka tertarik dengan siaran di Radio Bintang Tenggara karena adanya Program *Citizen Journalism*, di mana sesuai dengan pemahaman mereka bahwa siaran ini fokus pada pemberitaan khususnya berita yang ada di Banyuwangi dan juga di wilayah Tapal Kuda, yakni Banyuwangi, Jember, Lumajang, Situbondo, Bondowoso, dan juga Bali. Mereka juga sadar bahwa dengan adanya program ini masyarakat bisa mengetahui informasi terbaru apa yang ada di sekitar mereka. Juga interaksi antara pendengar dan penyiar ketika pendengar menyampaikan sebuah informasi.

b. Program *Citizen Journalism* di Radio Bintang Tenggara sebagai Program untuk Masyarakat

Dengan adanya Program *Citizen Journalism* di mana Radio Bintang Tenggara memposisikan pendengar sebagai jurnalis, tentunya

hal tersebut akan memberikan sebuah pengaruh baik untuk radio itu sendiri dan juga kepada pendengar, beberapa informan juga mengungkapkan mengenai pengaruh yang mereka dapatkan karena

mendengarkan Program *Citizen Journalism*, seperti yang dikatakan Okki.

“Program ini benar-benar memberikan pengaruh yang baik para pendengarnya, karena kita sebagai pendengar dijumpai untuk bisa mengetahui berbagai macam informasi lewat siaran di Radio Bintang Tenggara”<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Okki Nila, *wawancara online*, Banyuwangi 07 Desember 2021

Hal serupa juga dikatakan Iza seorang ibu rumah tangga yang menjadikan siaran di Radio Bintang Tenggara sebagai pusat informasi yang dapat memberikan pengaruh luar biasa bagi pendengarnya, Iza juga merasakan pengaruh dari adanya Program *Citizen Journalism* di Radio Bintang Tenggara, di mana menurutnya program ini mencakup segala hal yang dibutuhkan oleh masyarakat tentang sebuah informasi.

“Tentu saja berpengaruh bagi masyarakat, karena bagaimanapun program yang disiarkan oleh Radio Bintang Tenggara ini semuanya bermanfaat bagi masyarakat, jadi rugi sih kalau masyarakat *enggak* mendengarkan siaran di radio ini karena bisa ketinggalan informasi”

Sebagai Radio dengan koneksi luas dari berbagai elemen, Radio Bintang Tenggara memang selalu menjadi solusi andalan pendengar ketika mereka membutuhkan informasi dengan cepat dan tentunya sesuai dengan fakta, seperti contoh ketika masyarakat membutuhkan informasi terkait perpanjangan SIM maka penyiar akan

segera menanyakan hal tersebut kepada Dinas Kepolisian terkait, dan setelah itu informasi yang didapatkan akan segera disiarkan kepada pendengar tanpa menunggu waktu lama. Selain itu juga tentunya

beberapa pendengar juga merasa terbantu dengan adanya program siaran ini, karena mereka bisa mengetahui situasi terkini di sekitar mereka, seperti yang di sampaikan oleh Uffa pendengar dari Jember yang sangat terbantu dengan adanya program *Citizen Journalism* di Radio Bintang Tenggara, karena ia dapat mengetahui informasi mengenai jalanan di area Gunitir atau lalu lintas di sekitar Jember.

“Saya pribadi merasakan pengaruh yang luar biasa positif *yaa*, karena saya sering berpergian ke daerah Jember yang mana di jalur Gunitir sering terjadi kemacetan atau tanah langosor misalnya, saya bisa langsung menanyakan hal itu ke Radio Bintang Tenggara, jadi saya bisa lebih berhati-hati dan juga terbantu sekali dengan informasi tersebut.”<sup>26</sup>

Dari pernyataan informan terkait pengaruh dari adanya siaran program Citizen Journalism di Radio Bintang Tenggara, dapat diketahui bahwa pengaruh yang dihasilkan dapat dirasakan warga, di mana masyarakat yang dulunya sering dianggap buta akan informasi sekarang dengan mendengarkan siaran di radio yang mana radio merupakan media yang mudah diakses, sehingga masyarakat juga bisa dengan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan dengan cepat, seperti yang dikatakan informan Uffa yang sangat terbantu dengan adanya siaran berita di Radio Bintang Tenggara, terlebih ketika dia membutuhkan informasi terkait arus lalu lintas, Uffa bisa menghubungi penyiar untuk menanyakan hal tersebut, dan tidak perlu menduga-duga apakah kawasan yang akan dia lewati bebas macet, atau jika ada sebuah kecelakaan maka dia bisa lebih berhati-hati.

Konten siaran Radio Bintang Tenggara yang fokus pada pemberitaan dari masyarakat selain sebagai pusat untuk mencari informasi atau berbagi informasi, Radio Bintang Tenggara khususnya Program *Citizen Journalism* juga menawarkan solusi bagi pendengar atau masyarakat yang membutuhkan solusi mengenai kesulitan yang mereka hadapi. Seperti yang sudah diutarakan di atas, misal ketika ada pendengar

---

<sup>26</sup> Musyarofah, *wawancara online*, Banyuwangi 08 Desember 2021

yang kesusuhan mencari lokasi untuk vaksinasi, atau lokasi samsat keliling pada hari itu, maka mereka bisa meminta Radio Bintang Tenggara, agar mereka bisa mendapatkan solusi untuk masalah mereka. Sehingga hubungan antara penyiar dan pendengar bisa tetap berjalan dengan baik karena interaksi yang terus dijaga.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bersama, bahwa saat ini yang masyarakat butuhkan tidak hanya hiburan semata, namun juga informasi yang memberikan pengetahuan bagi mereka, menjadikan mereka lebih tahu dan lebih peduli dengan keadaan sekitar, dengan berbagi informasi dan saling memberikan solusi.

## **2. Pemaknaan Pendengar Radio Bintang Tenggara Terhadap Program *Citizen Journalism***

Pemaknaan merupakan sebuah upaya untuk memberikan arti, maksud ataupun eksistensi dari pesan yang disampaikan, yang mana nantinya akan melahirkan sebuah konsep tersendiri dari *decoder*. Seperti yang diketahui bahwa analisis resepsi memiliki dua fokus yakni tentang pemahaman dan juga pemaknaan khalayak atau pendengar dalam penelitian ini. Pemahaman pendengar mengenai Program *Citizen Journalism* di Radio Bintang Tenggara telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya.

Pada sub bab ini peneliti ingin mencoba mendeskripsikan bagaimana pemaknaan pendengar Radio Bintang Tenggara mengenai Program *Citizen Journalism*. Di mana deskripsi ini nantinya akan berisi

pemaparan dari informan terhadap bagaimana mereka memaknai Program *Citizen Journalism* ini di Radio Bintang Tenggara, hasil pemaknaan pendengar ini nantinya merupakan subjektifitas dari informan yang berbeda-beda. Hal ini karena ada beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan itu terjadi misal dari segi pendidikan dan pengalaman masing-masing individu dalam bermedia.

- a. Program *Citizen Journalism* di Radio Bintang Tenggara sebagai program edukasi masyarakat

Pemaknaan pendengar terhadap Program *Citizen Journalism* yang mana siaran ini fokus pada penyampaian informasi atau berita, konsep inilah yang membuat para pendengar tertarik dan ingin terus mendengarkan sajian informasi dari Radio Bintang Tenggara, terutama bagi para pendengar yang senang mendengarkan siaran berita. Seperti yang dikatakan informan Uffa, meskipun Radio Bintang Tenggara

bukan radio hiburan namun mereka memiliki program yang bisa membuat masyarakat mengetahui banyak informasi dan tentunya menambah pengetahuan.

“Saya suka denga format program berita di Radio Bintang Tenggara, yang mana mereka memang fokus untuk menyiarkan berita atau informasi jadi *fine-fine* aja meskipun hiburannya kurang toh kita sebagai pendengar jadi bisa tahu tentang informasi-informasi disekitar kita, hitung-hitung juga nambah pengetahuan”<sup>27</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Okki, yang mana dia juga tidak merasa keberatan jika Radio Bintang Tenggara hanya fokus pada

---

<sup>27</sup> Musyarofah, *wawancara online*, Banyuwangi 08 Desember 2021

siaran berita, karena menurutnya itu akan menjadi ciri khas dari radio itu sendiri.

“Yaa bagus kalau gitu, karena mereka fokus ke siaran berita informasi jadi kalau ada yang request lagu atau berkirim salam seperti kebanyakan radio lainnya, menurutk itu udah engga diperluan sih, karena sekarang kita bisa dengerin lagu apa aja di manapun lewat platform streaming atau media lainnya, dan kalau untuk berkirim salam engga perlu juga toh kita bisa langsung chat orang tersebut, jadi yaa engga bisa dipungkiri kalau saat ini yang lebih penting adalah informasi yang cepat sesuai dengan yang kita butuhkan dan tentunya sesuai dengan data dan fakta yang ada dilapangan.”

Dari pemaparan kedua informan diatas dimana mereka tidak merasa keberatan sama sekali jika Format Radio Bintang Tenggara berbeda dengan format siaran radio pada umumnya, maka bisa diartikan bahwa siaran di media radio tidak hanya tentang hiburan namun penyampaian informasi yang bersifat edukasi dan informatif, akan lebih memberikan makna lebih kepada pendengar mereka, karena radio sebagai media yang memiliki akses paling mudah sehingga radio juga mempunyai peran penting dalam penyampaian sebuah informasi.

Sehingga dengan adanya Program *Citizen Journalism* di Radio Bintang Tenggara sesuai apa yang dipaparkan informan diatas bahwa program ini sangat bagus untuk mengedukasi masyarakat dengan memberikan informasi yang bersifat informatif atau informasi yang memang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat.



- b. Program di Radio Bintang Tenggara mengajak masyarakat peduli sekitar

Kepedulian masyarakat terhadap sekitar tentu menjadi kebutuhan utama sebagai makhluk sosial, pengaruh dari adanya program di Radio Bintang Tenggara akan menjembatani masyarakat agar lebih mempedulikan sekitar mereka lebih baik. Informan Iza mengatakan bagaimana pemaknaannya tentang Program *Citizen Journalism* ini. Menurutnya program ini memberikan pengaruh yang luar biasa bagi pendengar dan masyarakat.

“Program *Citizen Journalism* ini tuh memeberikan pengaruh besar bagi masayrakat, karena informasi yang disampaikan membuat masayrakat bisa lebih aware dengan keadaan sekitar, seperti bencana Semeru kemarin, Radio Bintang Tenggara juga ikut serta mengajak pendengarnya agar berdonasi untuk saudara kita disana,bahkan saya juga melihat poster galang dana tersebut di share di media sosila mereka, dan banyak juga masayrakat yang ikut berdonasi, karena informasi galang dana juga disiarkan penyiar ketika radio mengudara, bagus banget pokoknya.”<sup>28</sup>

Dari apa yang dijelaskan oleh Iza bahwa format pogram berita di Radio Bintang Tenggara memiliki pengaruh yang luar biasa bagi masyarkat, di mana masyrakat tidak hanya mendapatkan informasi yang dibutuhkan namun secara tidak langsung mereka menjadi lebih *aware* atau peduli dengan lingkungan sekitar dan juga dengan sesama. Karena pada dasarnya setiap program atau konten yang dibuat oleh sebuah media pasti akan memberikan pengaruh kepada khaalayak, karena itulah tujuan dari program tersebut dibuat, yakni untuk

<sup>28</sup> Nurul azizah, *wawancara*, Banyuwangi 10 Desember 2021

memberikan pengaruh kepada khalayak, jika mereka tertarik dengan konten yang kita buat maka khalayak tersebut telah terpengaruh, dan ini menyebabkan khalayak tersebut akan menjadi tertarik dengan program atau konten yang kita buat.

Informan Silfi juga mengungkapkan pemaknaan yang mereka dapatkan dari Program *Citizen Journalism* di Radio Bintang Tenggara.

“Suka banget sih kalau dengerin siaran berita di Radio Bintang Tenggara, kita jadi tahu banyak informasi, lebih tahu kejadian apa yang terjadi diluar sana, namun sayang sih di Radio Bintang Tenggara tidak ada hiburan yang seru-seru gitu kayak radio kebanyakan, tapi enggak papa juga karena kita jadi tau dan mengerti kalau dengerin Radio Bintang Tenggara *yaa* sudah pasti kita mencari sebuah informasi gitu.”<sup>29</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh informan Anik, yang memiliki pandangan sama dengan informan Silfi,

“Program ini kan sangat membantu kita dalam mencari informasi, dan juga berbagi informasi, tapi saya sebenarnya lebih suka hiburan kayak *reques* lagu-lagu gitu, tapi sebenarnya semua itu tergantung diri masing-masing sih mbak, jadi disesuaikan saja dengan kebutuhan, kalau kita lagi butuh hiburan *yaa* dengarin radio hiburan lainnya, kalau kita sedang butuh informasi *yaa* kita bisa dengerin Radio Bintang Tenggara.”<sup>30</sup>

Informan Silfi dan Anik memang memiliki ketertarikan dengan hiburan seperti musik dan lain-lain, di sini mereka tidak menolak adanya Program *Citizen Journalism* di Radio Bintang Tenggara, namun mereka mencoba untuk mengutarakan ketertarikan mereka tentang radio dengan format hiburan, mereka juga sangat senang ketika

<sup>29</sup> Silfi Mukaromah, *wawancara online*, Banyuwangi 07 Desember 2021

<sup>30</sup> Anikatul Hasanah, *wawancara online*, Banyuwangi 09 Desember 2021

mendengarkan siaran di Radio Bintang Tenggara seperti yang dikatakan informan Silfi, dan juga informan anik yang memberikan saran bahwa kita bisa menyesuaikan kebutuhan kita ketika mendengarkan sebuah program siaran di radio, jika kita sedang membutuhkan hiburan kita bisa dengarkan radio dengan format hiburan, namun jika kita sedang mmebutuhkan informasi atau solusi maka Radio Bintang Tenggara bisa menjadi alternatifnya.

Berbeda dengan informan di atas informan Erny memiliki pandangan tersendiri terhadap Program *Citizen Journalism* ini, menurutnya siaran di radio itu identik dengan hiburan. Sehingga menurutnya Radio Bintang Tenggara juga bisa menyisipkan beberapa siaran dengan tajuk hiburan.

“Format program sebenarnya sudah bagus, cuma terkadang kan radio itu biasanya setau saya digunakan sebagai media hiburan yang didengarkan sehari-hari. Biasanya untuk mendampingi aktivitas orang-orang lebih suka hiburan seperti musik atau acara hiburan lainnya, karena menurut saya kalau program berita itu terlalu formal, jadi *yaa* kebanyakan program berita pasti didengarkan oleh orang-orang serius atau orang-orang yang memang membutuhkan informasi tersebut. Jadi mungkin bisalah Radio Bintang Tenggara memberikan program yang sifatnya menghibur, mereka memang masih menyajikan music tapi pendengar tidak bisa *reques* musik jadi mungkin akan lebih baik jika dua kombinasi program ini digabung, biar lebih kompleks siarannya.”<sup>31</sup>

Dari apa yang disampaikan informan Erny di atas, dijelaskan bahwa siaran Program *Citizen Journalism* di Radio Bintang Tenggara tergantung bagaimana pendengar menyukai program tersebut, atau

---

<sup>31</sup> Erny indaha, *wawancara online*, Banyuwangi 06 Desember 2021

sekedar memberikan *feedback* semacam kritik dan saran untuk Radio Bintang Tenggara.

Setiap individu memang akan memiliki pandangan yang berbeda bahkan dari cara mereka memaknai pesan yang disampaikan oleh sebuah media, itu juga bisa terjadi perbedaan pemaknaan. Karena Kembali lagi semua tergantung kepada keputusan khalayak apakah mereka menerima pesan dari media tersebut, atau mereka memilih untuk memproduksi ulang makna yang diberikan, dan menciptakan makna yang sesuai dengan yang mereka inginkan.

### **C. Pembahasan Temuan**

Pada bab ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang diperoleh dari pengelompokan, pemilahan, analisis, dan pengembangan data. Data tersebut berasal hasil wawancara peneliti kepada beberapa informan yang telah memenuhi kriteri informan dalam penelitian, dipilih berdasarkan kategori dan kesesuaian dengan permasalahan penelitian. Temuan penelitian ini diperoleh dari penjabaran poin yang berguna untuk menjawab rumusan masalah. Data ini dibutuhkan untuk kemudian dilakukan analisis antara hasil temuan dan selama proses penelitian dengan teori sesuai.

Data yang diambil dalam penelitian ini lebih mementingkan kualitas dari pada kuantitas karena penelitian ini dilakukan secara kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang diambil ini juga digunakan untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan pemaknaan pendengar mengenai program citizen journalism yang ada di Radio Bintang Tenggara.

Program *Citizen Journalism* sendiri merupakan, sebuah format program di Radio Bintang Tenggara, yang memanfaatkan masyarakat dalam menyampaikan sebuah informasi. Karena menurut mereka masyarakat memiliki peran penting dalam penyampaian sebuah informasi, agar informasi tersebut bisa cepat tersampaikan maka orang terdekat disekitar lah yang bisa membagikan informasi tersebut, misal seperti kondisi cuaca di wilayah tertentu, maka yang bisa melaporkan kondisi dengan rinci adalah orang yang berada di wilayah tersebut, sehingga informasi dari dari masyarakat dianggap sangat penting untuk memaksimalkan proses penyebaran sebuah informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Adapun hasil penelitian diperoleh temuan-temuan yakni saat observasi dan wawancara dari setiap informan yang menggambarkan pemahaman dan pemaknaan khalayak mengenai program citizen journalism di Radio Bintang Tenggara, kemudian temuan tersebut dikategorikan sebagai berikut:

1. Pemahaman Pendengar Radio Bintang Tenggara Terhadap Program *Citizen Journalism*

Ada berbagai macam bentuk media komunikasi bagi manusia, dimana media ini memiliki fungsi sebagai alat komunikasi baik untuk sebatas saling menyapa dan bahkan digunakan sebagai media penyampaian informasi, salah satu media yang terkenal dengan akses yang cukup mudah yakni radio, di mana media radio telah digunakan sebagai media penyebaran informasi dari zaman dahulu, pada masa peperangan radio digunakan untuk mengirim sinyal informasi kepada prajurit untuk

melaksanakan perintah dari atasan. Seiring berkembangnya teknologi, radio mulai memiliki format program, dan kebanyakan radio menampilkan sisi siaran yang menghibur seperti acara lawak, musik dan lain-lain.

Perbedaan fungsi radio di zaman dahulu dan zaman sekarang telah mengalami perubahan, seperti pembahasan sebelumnya di mana dulu radio di gunakan ketika musim perang untuk menyiarkan informasi, namun sekarang radio telah memiliki ciri tersendiri sebagai media konsumtif hiburan bagi masyarakat. Oleh karena itu setiap radio selain memiliki format program mereka juga menggunakan staretgi yang dapat menarik pendengarnya.

Seperti yang dilakukan oleh Radio Bintang Tenggara, dimana mereka memunculkan sebuah program yang sedikit berbeda dengan kebanyakan radio lainnya, yang cenderung berisi lebih banyak hiburan, diawal terbentuk nya Radio Bintang Tenggara, mereka memang menjadikan program mereka sebagai acara hiburan, namun pada tahun 2010 mereka memutuskan untuk merubah total siaran program mereka menjadi radio berita, dan terbentuknya Format *Single Program Citizen Journalism*.

Program ini yang membuat Radio Bintang Tenggara berbeda dengan radio lainnya. Mereka hanya fokus pada pemberitan informasi, yang kebanyakan berasal dari masayrakat atau pendengar mereka. Di Banyuwangi sendiri radio menjadi media yang memiliki pasar di

masyarakat, namun Radio Bintang Tenggara menjadi satu-satunya radio dengan format program berita yang ada di Banyuwangi.

Jika ditelaah kembali radio lain yang ada di Banyuwangi memang ada beberapa yang menyajikan informasi atau berita, namun itu merupakan segmen program, bukan format program artinya Radio Bintang Tenggara dengan format programnya yakni *Citizen Journalism*, maka siaran mereka hanya akan terfokus pada pemberitaan, penyampaian informasi dan juga berbagi solusi. Bahkan satu-satunya segmen hiburan di Radio Bintang Tenggara yakni musik, penyetulan musik pun telah diatur sedemikian rupa oleh manager program, sehingga pendengar tidak memiliki akses untuk *requets* musik, hal ini agar tidak mengganggu proses berjalannya siaran berita.

Pada saat ini Radio Bintang Tenggara memiliki tingkat pendengar yang cukup tinggi, mereka juga pernah mendapatkan beberapa penghargaan dari Pemerintah Banyuwangi sebagai bentuk apresiasi, karena Radio Bintang Tenggara telah membantu pemerintah dalam menyebarkan informasi yang dibutuhkan masyarakat, serta mengajak masyarakat untuk berbagi informasi bermanfaat bagi sesama.

Adanya Program *Citizen Journalism* banyak sekali masyarakat yang merasa terbantu, di satu sisi mereka bisa berbagi informasi di sekitar mereka di sisi lain mereka juga bisa mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, meski begitu ada pula pendengar yang mendapatkan dampak baik karena adanya program siaran citizen journalism di Radio Bintang

Tenggara, berikut ini pemahaman pendengar Radio Bintang Tenggara terhadap Program *Citizen Journalism*:

a. Program *Citizen Journalism* di Radio Bintang Tenggara Sebagai Program Penyampaian Informasi

Program radio adalah suatu program acara yang didengar oleh masyarakatnya dan mengandung sebuah pesan untuk khalayak. Tentunya media juga menginginkan pendengar dapat mengerti dan memahami tentang program yang mereka sajikan, sehingga pendengar bisa menikmati program tersebut. Anik dan Silfi memahami Program *Citizen Journalism* di Radio Bintang Tenggara sebagai pusat penyebaran informasi, karena fokus siaran mereka pada pemberitaan baik berita dari masyarakat ataupun dari pihak radio itu sendiri.

Bagi Silfi program siaran *Citizen Journalism* ini tidak hanya sebagai akses untuk menyampaikan sebuah informasi, namun juga

membuat pendengar khususnya masyarakat bisa melek atau faham tentang situasi ataupun kondisi disekitar mereka hal itulah yang nantinya akan mengedukasi masyarakat agar tidak mudah termakan berita *hoax*.

Sebagaimana fungsi dari sebuah media komunikasi, yakni sebagai pusat edukasi dan pemberian informasi, yang tentunya informasi yang disampaikan harus sesuai fakta dan data di lapangan, agar tidak terjadi yang namanya berita pembohongan atau berita *Hoax*. Radio yang juga merupakan media komunikasi tentunya harus



menerapkan fungsi daripada fungsi media komunikasi itu sendiri, jadi tidak hanya fokus pada hiburan namun juga membantu masyarakat untuk bisa mendapatkan akses informasi yang mereka inginkan.

Anik memahami Program *Citizen Journalism* ini sebagai hubungan interaksi yang terjalin antara penyiar dan juga pendengar, di mana pendengar bisa menyampaikan informasi yang mereka dapatkan dimanapun, karena bisa terhubung lewat telfon atau *chat*, jadi pendengar dan penyiar bisa saling berinteraksi.

Di sinilah yang menjadikan khalayak tersebut disebut khalayak aktif bukan khalayak pasif. Tidak hanya menerima secara mentah-mentah pesan media, namun ikut serta menyampaikan informasi yang ada disekitar mereka. Semua itu dilakukan agar masyarakat luas bisa mengetahui informasi tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa media di sini secara aktif menginginkan masyarakat untuk terlibat langsung

dalam proses penyampaian sebuah informasi, berbagi informasi disekitar mereka, media juga ingin mejadikan pendengar sebagai khalayak aktif.

- b. Program *Citizen Journalism* di Radio Bintang Tenggara sebagai Program untuk Masyarakat

Pemahaman khalayak atau pendengar mengenai program *Citizen Journalism* yang disiarkan oleh Radio Bintang Tenggara sebagai pusat penyebaran informasi kepada masyarakat, program yang memang ditujukan untuk masyarakat atau pendengar ini agar mereka

mendapatkan pengaruh yang baik dengan mendengarkan siaran berita di Radio Bintang Tenggara.

Seperti yang digambarkan oleh Okki bahwa program ini memberikan pengaruh bagi masyarakat dijemati oleh Radio Bintang Tenggara melalui adanya program siaran *Citizen Journalism* agar masyarakat lebih terbuka dan peduli dengan keadaan sekitar mereka. bagi Okki program ini memang sangat cocok bagi masyarakat saat ini yang membutuhkan informasi secara cepat dan tepat.

Iza memahami Program *Citizen Journalism* tersebut sebagai program yang sangat bermanfaat bagi masyarakat, mereka yang mendengarkan Program *Citizen Journalism* tersebut dapat mengetahui info terbaru dari apa yang disampaikan penyiar, ketika berbagi informasi, Iza juga menganggap bahwa akan sangat rugi jika saat ini masyarakat tidak mendengarkan siaran Program *Citizen Journalism*.

Pengaruh dan manfaat yang dijelaskan oleh informan di atas terkait program siaran di Radio Bintang Tenggara memberikan tanda, bahwa Program *Citizen Journalism* benar-benar memiliki dampak yang luar biasa sebagai media komunikasi untuk masyarakat. Wadah yang mereka berikan kepada masyarakat berupa kepercayaan bahwa masyarakat bisa menyampaikan informasi yang mereka dapatkan kepada semua khalayak, tanpa harus bingung informasi tersebut harus dibawa dan disampaikan kepada siapa, karena Radio Bintang Tenggara menampung seluruh informasi yang diberikan oleh masyarakat dan

akan disiarkan kepada seluruh pendengarnya, tentunya dengan tetap menerapkan kaidah pemberitaan, seperti mengecek data di lapangan akan tidak terjadi pemberitaan *hoax*.

## 2. Pemaknaan Pendengar Radio Bintang Tenggara Terhadap Program *Citizen Journalism*

### a. Program *Citizen Journalism* di Radio Bintang Tenggara sebagai program yang membuat pendengar teredukasi

Pemaknaan mengenai Program *Citizen Journalism* yang membuat pendengar teredukasi karena mendengar siaran program yang bisa menambah wawasan mereka, menjadikan mereka lebih tahu informasi sekitar. Penedukasian masyarakat merupakan salah satu tugas suatu media komunikasi, karena pesan yang disampaikan oleh media, diharapkan mampu memberikan edukasi kepada masyarakat, edukasi yang didapatkan masyarakat ketika mendengarkan siaran

Program *Citizen Journalism*, yakni mereka menjadi lebih tahu bagaimana cara yang tepat dalam menyampaikan sebuah informasi, dan juga bagaimana pesan tersebut dapat terdistribusikan kepada masyarakat luas. Bahkan beberapa pendengar mengutarakan pendapat mereka bahwa radio tidak melulu soal hiburan, sudah saatnya fungsi radio di zaman dahulu sebagai media penyebaran informasi mulai di naikkan, dan siaran-siaran yang kurang memberikan edukasi mulai diminimalisir.

Sebagaimana yang dikatakan informan Okki dan Iza yang menyatakan format siaran di Radio Bintang Tenggara yang mana fokus pada siaran pemberitaan adalah satu hal yang patut di apresiasi, karena mereka berpendapat bahwa untuk saat ini masyarakat sangat membutuhkan informasi *up to date* dan yang cepat, program siaran seperti ini yang memiliki kesan tersendiri bagi pendengarnya, sehingga kenapa meskipun Radio Bintang Tenggara tidak lagi menjadi radio hiburan namun penikmat siaran mereka tetap melambung tinggi, karena masyarakat sadar bahwa di zaman yang semakin maju maka kebutuhan informasi juga akan semakin tinggi, sehingga program-program seperti inilah yang bisa menjadi alternatif masyarakat agar mendapatkan informasi yang mereka inginkan.

Tidak semua pendengar selalu sepakat dengan apa yang media berikan, saat ini khalayak cenderung lebih suka berkomentar atau

sekadar memberikan saran atau masukan kepada sebuah media agar mereka dapat memperbaiki atau bahkan mengubah konten yang telah dibuat, meskipun Radio Bintang Tenggara memiliki pendengar yang

cukup tinggi namun masih ada beberapa pendengar yang menginginkan adanya sedikit siaran yang bersifat menghibur. Seperti yang diungkapkan Silfi dan Anik mereka sangat menyukai format program di Radio Bintang Tenggara namun karena mereka memiliki kesenangan terhadap suatu hiburan, maka mereka juga menginginkan adanya siaran hiburan di Radio Bintang Tenggara, Anik juga

menambahkan bahwa sebenarnya itu bukanlah persoalan yang harus dipusingkan atau bahkan diperdebatkan, karena kita bisa mendengarkan siaran radio sesuai dengan kebutuhan kita, jika kita menginginkan hiburan maka dengarkan radio dengan konten hiburan dan sebaliknya, jika menginginkan sebuah informasi silahkan mendengarkan radio yang memuat konten pemberitaan.

Pada dasarnya khalayak mempunyai hak untuk memilih dan hak berpendapat, mereka cenderung berfikir rasional terhadap sesuatu, apa yang bisa di ambil manfaatnya maka artinya pesan tersebut dapat diterima, namun terkadang khalayak juga memiliki peran untuk memberikan masukan ataupun saran, hal ini tidak terlepas dari keinginan khalayak agar sebuah media dapat menyampaikan pesan informasi yang mempunyai nilai tawar dan tentunya memiliki nilai edukasi di dalamnya.

- b. Program di Radio Bintang Tenggara mengajak masyarakat peduli sekitar *Citizen Journalism*

Radio memiliki suatu peran yaitu sebagai media informasi yang mendistribusikan informasi dari sumbernya ke pengguna dan komunikasi. Umumnya semua media komunikasi dan informasi memiliki manfaat yang sama yakni berfungsi dalam mengolah, mengumpulkan, dan utamanya menyebarkan informasi ke berbagai lokasi dan pihak. Media pengaruhnya sangat besar pada masyarakat dalam mempengaruhi dan membentuk *opini public*, karena suatu

program pada hakikatnya dapat mempengaruhi masyarakat dalam bertindak dan berpendapat.

Sebagaimana ungkapan dari Iza di mana masyarakat akan menjadi lebih peduli sekitar ketika mereka memulai untuk mengkonsumsi sebuah informasi, mereka menjadi lebih tahu keadaan sekitar dan yang terpenting jiwa sosial mereka akan terbentuk, seperti halnya apa yang telah dilakukan Radio Bintang Tenggara lewat siaran Program *Citizen Journalism* ketika menyiarkan tentang donasi penggalangan dana bagi masyarakat terdampak bencana, informasi seperti ini yang nantinya akan memantik jiwa sosial khalayak untuk ikut membantu donasi atau sekedar menyebarkan informasi tersebut orang lain.

Terkadang rasa kepedulian masyarakat akan terpatik ketika mereka melihat atau mendengarkan tayangan tentang suatu peristiwa, mereka tidak akan mengetahui hal tersebut jika mereka tidak mengonsumsi konten berita. Maka dari itu salah satu tujuan dari adanya program siaran *Citizen Journalism* tersebut yakni dapat menjadikan masyarakat peduli dengan sekitar, serta tanggap terhadap suatu peristiwa yang terjadi.

Menjadi hal yang lumrah khalayak berada di posisi pro dan kontra terhadap sesuatu yang disampaikan media, mungkin dibandingkan dengan radio lain di Banyuwangi Radio Bintang Tenggara sedikit berbeda, mereka berani tampil beda menyajikan

suguhan program yang tidak biasa, walaupun di Indonesia sudah terdapat banyak sekali radio yang menggunakan format program berita seperti Radio Suara Surabaya dan Radio Andika yang mana mereka adalah salah satu pelopor radio dengan format program yang fokus pada pemberitaan atau informasi kepada masyarakat. Namun masih banyak masyarakat di Banyuwangi yang kurang setuju saat Radio Bintang Tenggara memutuskan untuk merubah total format program mereka menjadi radio berita dan menghilangkan konten hiburan di dalamnya.

Menjadi hal yang wajar jika terdapat konten yang tidak disukai oleh masyarakat, karena setiap khalayak memiliki reaksi masing-masing dalam memberi makna program radio dan ini berlaku pada media apapun. Akan tetapi Radio Bintang Tenggara yang memiliki kuantitas dan kualitas yang begitu unik, karena menyajikan program berita yang didapatkan dari masyarakat dan menjadi satu-satunya radio dengan format program berita di Banyuwangi. Hal ini tentunya banyak program yang disajikan semakin menarik dan berbeda dari yang lain, sehingga berdampak pada kuantitas khalayak secara positif untuk dapat mencermatinya dengan baik.

Dari pembahasan pemaknaan pendengar di atas, selanjutnya peneliti mengelompokkan hasil dari pemaknaan setiap informan, seperti yang ada pada teori *encoding decoding* bahwa: tugas *encoder* yakni meng-*encode* makna dengan tujuan dan cara yang berbeda. Pada

proses *decoding* selanjutnya khalayak menerima tujuan dan pesan yang berbeda pula, sehingga pesan dari teks tersebut akan memiliki makna yang beragam. Dari berbagai proses di atas yang mengakibatkan terciptanya intepretasi yang berbeda antara khalayak satu dengan khalayak yang lain. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Stuart Hall yang membagi khalayak ke dalam tiga posisi yaitu *dominated hegemonic position*, *oppositional position*, dan *negotiated position*.

**Tabel 4.**  
**Posisi Informan Berdasarkan Pemaknaan Pendengar Radio Bintang Tenggara Terhadap Program “Citizen Journalism”**

No	Nama	Posisi Dominan	Posisi Negosiasi	Posisi Oposisi
1	Anikatul Khasanah	*		
2	Silfi Mukarromah	*		
3	Erny Indah Zulfa		*	
4	Nurul Azizah	*		
5	Musyarofah	*		
6	Okki Nila primasari	*		

**Keterangan:**

1. *Dominan hegemonic position* (posisi hegemoni dominan)

Pada posisi ini informan lebih cenderung sejalan dengan sikap, nilai, asumsi, dan keyakinan. Informan juga dengan penuh menerima makna sebagaimana yang dikendaki oleh *encoder*. Pada penelitian ini



informan menganggap Program *Citizen Journalism* sebagai wadah informasi bagi masyarakat serta, memberikan *impact* kepada masyarakat agar masyarakat lebih peduli dengan sekitar. Informan ke 1, 2, 4, 5, dan 6 termasuk ke dalam posisi ini karena para informan ini tidak memberikan penolakan bahwa program *Citizen Journalis* sebagai siaran berita yang bermanfaat bagi pendengarnya.

## 2. *Negotiated position* (posisi negosiasi)

Pada posisi ini meskipun informan sejalan dengan kode yang disampaikan oleh *encoder*, namun dalam kondisi tertentu mereka melakukan modifikasi tertentu. Para informan ini mereka maknai sebagai program salah sambung sesuai dengan yang diberikan *encoder*. Di sisi lain, secara selektif membuat implementasi tersendiri secara positif dan tidak menanamkan pesan yang negatif dari program manapun. Dalam penelitian ini yang tergolong dalam posisi negosiasi adalah informan ke 3, sebab setuju dengan makna pesan yang diberikan *encoder*, akan tetapi di sisi lain ada beberapa hal yang tidak sesuai bagi mereka berupa opini negatif yang berasal dari Program *Citizen Journalism* tersebut. Selain itu, informan tersebut menilai bahwa format program berita kurang cocok dengan *image* radio sebagai hiburan masyarakat. Menurutnya program seperti format *Citizen Journalism* diperuntukkan hanya untuk orang-orang yang serius, sedangkan kebanyakan masyarakat lebih menyukai hiburan. Di sisi lain informan juga memaknai program ini sebagai program yang

dapat memberikan sebuah informasi, namun sangat di sayangkan tidak ada konten hiburan di dalamnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada pemaparan hasil penelitian dalam skripsi peneliti menarik kesimpulan antara lain:

1. Pemahaman Pendengar Radio Bintang Tenggara terhadap Program *Citizen Journalism*

Program *Citizen Journalism* merupakan program yang diperuntukkan masyarakat khususnya pendengar Radio Bintang Tenggara untuk mendapatkan informasi, solusi dan juga berbagi informasi disekitar mereka. Radio Bintang Tenggara memberikan akses bagi masyarakat yang membutuhkan informasi dan solusi, sehingga mereka bisa berbagi dengan sesama.

2. Pemaknaan Pendengar Program Radio Bintang Tenggara terhadap Program *Citizen Journalism*

Setiap individu tentu memiliki pemaknaan yang tidak sama mengenai pesan yang disampaikan oleh media, mereka akan berada pada tiga posisi kemungkinan yakni posisi: dominan, negosiasi, dan oposisi. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam pembahasan, pada pemaknaan khlayak atau pendengar, terdapat 5 informan berada diposisi dominan, dan satu orang berada pada posisi negosiasi. Artinya pendengar di Radio Bintang Tenggara cenderung menerima dan mempunyai makna yang

sama sebagaimana yang telah disampaikan oleh pihak Radio Bintang Tenggara melalui siaran Program *Citizen Journalism*.

## **B. Saran**

Program *Citizen Journalism* yang ada di Radio Bintang Tenggara sebagai media yang berguna sebagai pusat penyebaran informasi bagi masyarakat, diharapkan mampu mengedukasi masyarakat tentang hal-hal yang terjadi disekitar mereka. Berdasarkan penelitian di atas maka dapat memberikan saran bagi peneliti, UIN KHAS Jember, dan juga seluruh masyarakat.

### **1. Bagi peneliti**

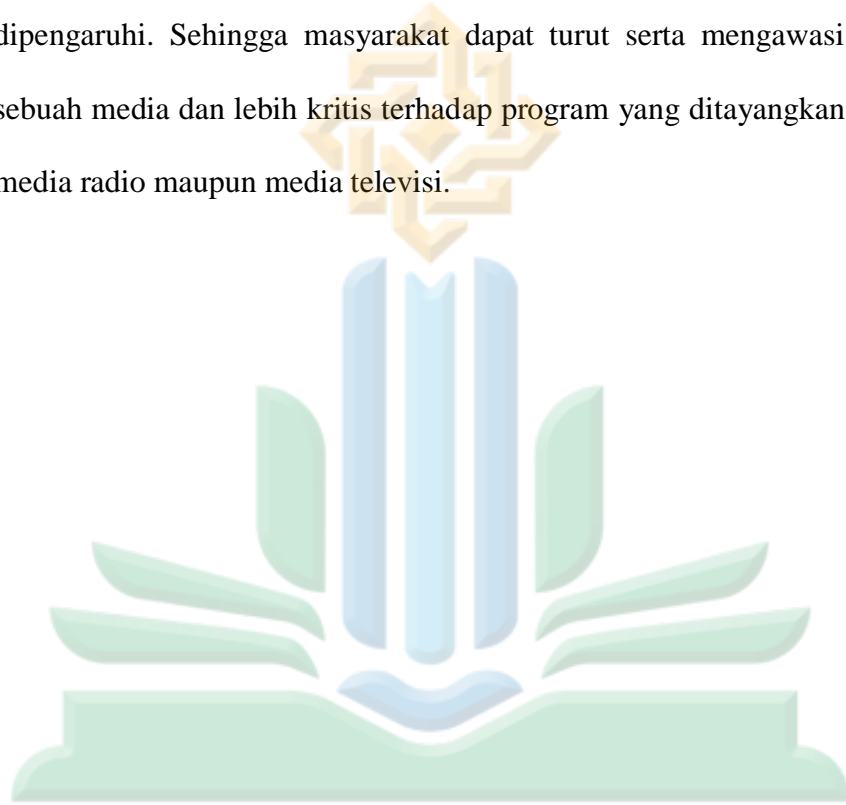
Pada penelitian ini peneliti masih kesulitan dalam menjangkau seluruh lapisan pendengar aktif di Radio Bintang Tenggara, sehingga informan hanya berjumlah enam orang, meskipun masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, peneliti berharap hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan bagi peneliti lain maupun masyarakat umum.

### **2. Bagi UIN KHAS Jember**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi kepastakaan dan mahasiswa sesuai dengan pengembangan ilmu komunikasi yang dibutuhkan agar mahasiswa UIN KHAS Jember dapat menambah aspek yang belum ada di dalamnya.

### 3. Bagi umum

Bagi masyarakat dan juga audiens diharapkan dapat mencerna berbagai konten program yang disajikan dengan bijaksana sehingga tidak mudah dipengaruhi. Sehingga masyarakat dapat turut serta mengawasi isi dari sebuah media dan lebih kritis terhadap program yang ditayangkan di suatu media radio maupun media televisi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Pupung. “Persaingan Tujuh Portal Berita Online Indonesia berdasarkan Analisis Uses and Gratifications”, *Ilmu Komunikasi*, No 2 (2013)
- Bariyah, Choirul. “Analisis Resepsi Khalayak Tentang Lettering Capture Dalam Official Account Instagram @Sub.Letter.” (Skripsi, UIN Sunan Ampel) 2018.
- Barker, Chris. *Cultural Studies: Teori Dan Praktik*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Davis, Dennis K., Stanley J. Baran. *Teori Komunikasi Massa Edisi 5*, Jakarta: Salemba Humanika, 2018.
- Jessyca, Sarah Fergiana. “Strategi Program Radio Siaran Esoa Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Di Elshaddai FM” *Jurnal Transformasi*, No 30 (2016)
- Karunia, Hans, Nauvaliana Ashri dan Irwansyah, “Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification”, *Teknologi dan Informasi Bisnis* No.1 (2021)
- Kellner, Douglas. *Budaya Media: Cultural Studies, Identitas, dan Politik Antara Modern dan Postmodern*. Yogyakarta : Jalan Sutra, 2010.
- Masduki. *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, Yogyakarta:LkiS, 2001.
- McQuail, Dennis. *Mass Media and Society*, London: Sage Publication ,1997.
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2008.
- Morissan. *Teori Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Nugraha, Gilang Ageng. ” Resepsi Khalayak dalam Video Stand Up Comedy (Studi Deskriptif Kualitatif Komunitas Stand Up Indo Jogja dalam Video Stand Up Pandji Pragiwaksono tentang Toa Masjid Di Youtube)”(Skripsi UIN Kalijaga, 2019)
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017.

- Oktaviani, Saradita. “Analisis Resepsi Seksualitas Program Acara Klimaks Gajah Mada Fm di Mata Pendengar Setianya”(Skripsi, Universitas Semarang, 2019)
- Pertiwi, Mega “Analisis Resepsi Interpretasi Penonton terhadap Konflik Keluarga dalam Film Dua Garis Biru”, *Jurnal Audiens*, No 1 (2020)
- Prijana, Ido . “Pengguna Media Interaktif Sebagai Kenyataan Maya”, *Jurnal Komunikasi*, No 3, (2011)
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Pustaka, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Syahrum, Salim. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cipustaka Media, 2012.
- Mushaf Madinah. *Al Quran Terjemah Dan Tafsir*, Bandung: jabal, 2010.
- West, Richard dan Lynn H. Tunner. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Buku 1 Edisi 3*, Jakarta: Salemba Humanika, 2013.
- Yusuf, Fachir. “Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda” *eJournal IlmuKomunikasi*, No 4 (2016)

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

yang bertanda dibawah ini:

Nama : Lazimatuz Zahro  
NIM : D20171102  
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : UIN Kiai Haji Ahmad Shidiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi berjudul “ **Analisis Resepsi Pendengar Radio Bintang Tenggara Terhadap Program Citizen Journalism**”. Ini merupakan hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang terdapat sumber rujukannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 04 Juli 2022  
Saya menyatakan



**LAZIMATUZ ZAHRO**  
**NIM. D20171102**



## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis resepsi pendengar Radio Bintang Tenggara terhadap program <i>Citizen Journalism</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Analisis resepsi</li> <li>Program <i>Citizen Journalism</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis pemahaman pendengar</li> <li>Menganalisis pemaknaan pendengar</li> </ol>	Pendengar Radio Bintang Tenggara	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tempat penelitian : Radio Bintang Tenggara Banyuwangi.</li> <li>Pendekatan Penelitian : Kualitatif</li> <li>Jenis Penelitian : Deskriptif</li> <li>Teknik Pengumpulan Data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Analisis Data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Data Reduction</li> <li>Data Display</li> <li>Conclusion Drawing/ Verification</li> </ol> </li> <li>Uji Keabsahan Data : Triangulasi Sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana pemahaman pendengar Radio Bintang Tenggara terhadap program <i>Citizen Journalism</i>?</li> <li>Bagaimana pemaknaan pendengar Radio Bintang Tenggara terhadap program <i>Citizen Journalism</i>?</li> </ol>

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Radio Bintang Tenggara 96,5 Fm

NO	BULAN	KEGIATAN
1.	April 2021	Observasi
2.	September 2021	Observasi wawancara dan pengerjaan bab 1-3
3.	Desember 2021	Pengerjaan bab 4-5



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PEDOMAN WAWANCARA

### **A. Bagaimana Pemahaman Pendengar Radio Bintang Tenggara Terhadap Program *Citizen Journalism***

1. Apakah anda sering mendengarkan siaran di Radio Bintang Tenggara?
2. Apakah anda mengetahui Program *Citizen Journalism* di Radio Bintang Tenggara?
3. Bagaimana pendapat anda terhadap Program *Citizen Journalism* di Radio Bintang Tenggara tersebut?
4. Apakah Program *Citizen Journalism* ini memberikan sebuah dampak kepada anda sebagai pendengar? jika iya dampak seperti apa yang anda rasakan dengan adanya program ini?
5. Apakah menurut anda Program *Citizen Journalism* ini memberikan pengaruh besar terhadap masyarakat terutama bagi para pendengarnya?

### **B. Bagaimana Pemaknaan Pendengar Radio Bintang Tenggara Terhadap Program *Citizen Journalism***

1. Apa yang anda ketahui tentang Program *Citizen Journalism* Di Radio Bintang Tenggara?
2. Apakah anda tahu bahwa Radio Bintang Tenggara adalah satu-satunya radio dengan konsep berita yang ada di Banyuwangi? bagaimana pendapat anda tentang hal tersebut?
3. Di dalam Program *Citizen Journalism* terdapat beberapa segmen didalamnya, kira2 segmen mana yang sering anda dengarkan atau menarik menurut anda dan apa alasannya?
4. Karena Radio Bintang Tenggara menggunakan format siaran berita, jadi dalam program siaran mereka tidak ada segmen request lagu atau berkirim salam kepada seseorang seperti kebanyakan program diradio lain, bagaimana pendapat anda mengenai hal ini?
5. Apakah anda pernah berinteraksi dengan Radio Bintang Tenggara, menanyakan tentang sebuah informasi atau hal yang lain?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail : info@uinkhas.ac.id  
Website : www.iain-jember.ac.id

Nomor : B.2612 /UIN.20/6.a/PP.00.9/11/2021 26 November 2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

General Manager Radio Bintang Tenggara FM Banyuwangi

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Lazimatu Zahro  
NIM : D20171102  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran  
Islam  
Semester : IX (Sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama  $\pm$  30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Analisis Resepsi Radio Bintang Tenggara Terhadap Program Citizen Journalism"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



*[Signature]*  
Raudhatul Jannah



PT. RADIO SWARA WANGI TIMUR  
Jl. Raya 88 Jajag, Banyuwangi 68486  
Telp. (0333) 393000 / 395000 Fax. (0333) 398000  
email : bintangtenggara956@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**No. 631/RBT/XII/2021**

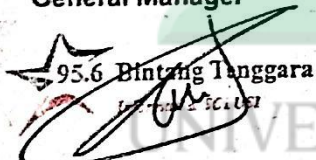
Yang bertanda tangan di bawah ini, General Manager Radio Bintang Tenggara (PT. Radio Swarawangi Timur) menerangkan bahwa :

Nama : Lazimatuz Zahro  
NIM : D20171102  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Benar nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian Skripsi mulai dari 26 November sampai 20 Desember 2021 di Radio Bintang Tenggara (PT. Radio Swarawangi Timur) dengan Judul "Analisis Resepsi Pendengar Radio Bintang Tenggara Terhadap Program Citizen Journalism".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 21 Desember 2021  
General Manager

  
95.6 Bintang Tenggara  
Informasi dan Solusi  
Hendik Prasetyo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

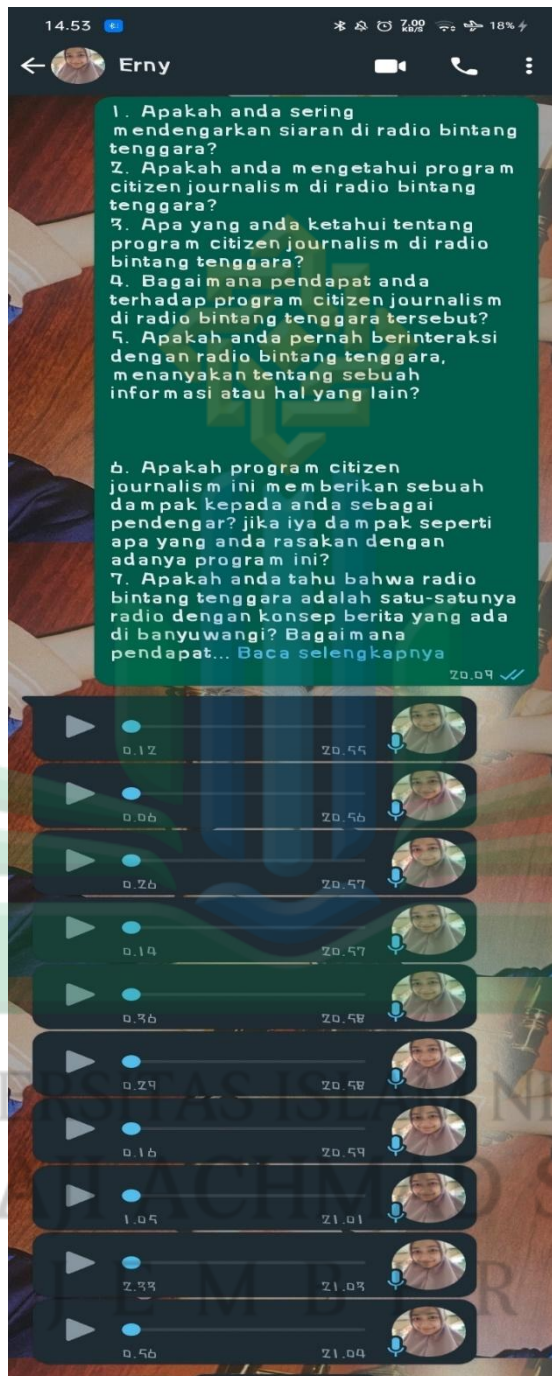
## DOKUMENTASI



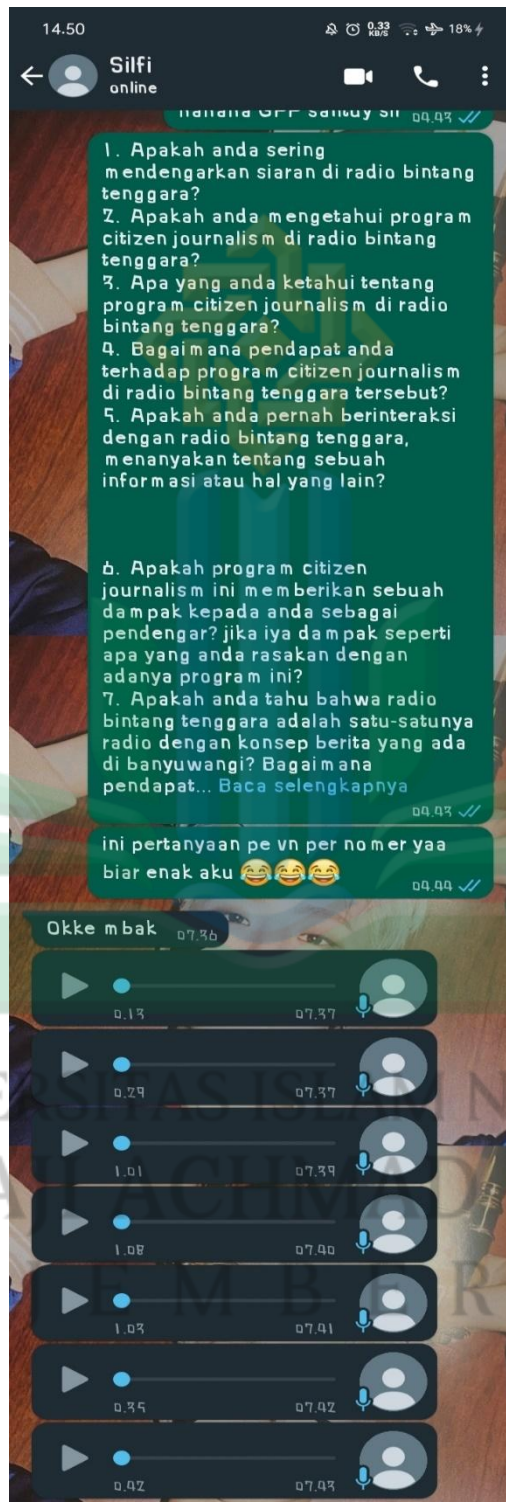
(Wawancara Manager Program MbK Anita, studio siaran Radio Bintang Tenggara  
20 Juli 2021 )



(Proses Wawancara, studio siaran Radio Bintang Tenggara 20 Juli 2021)

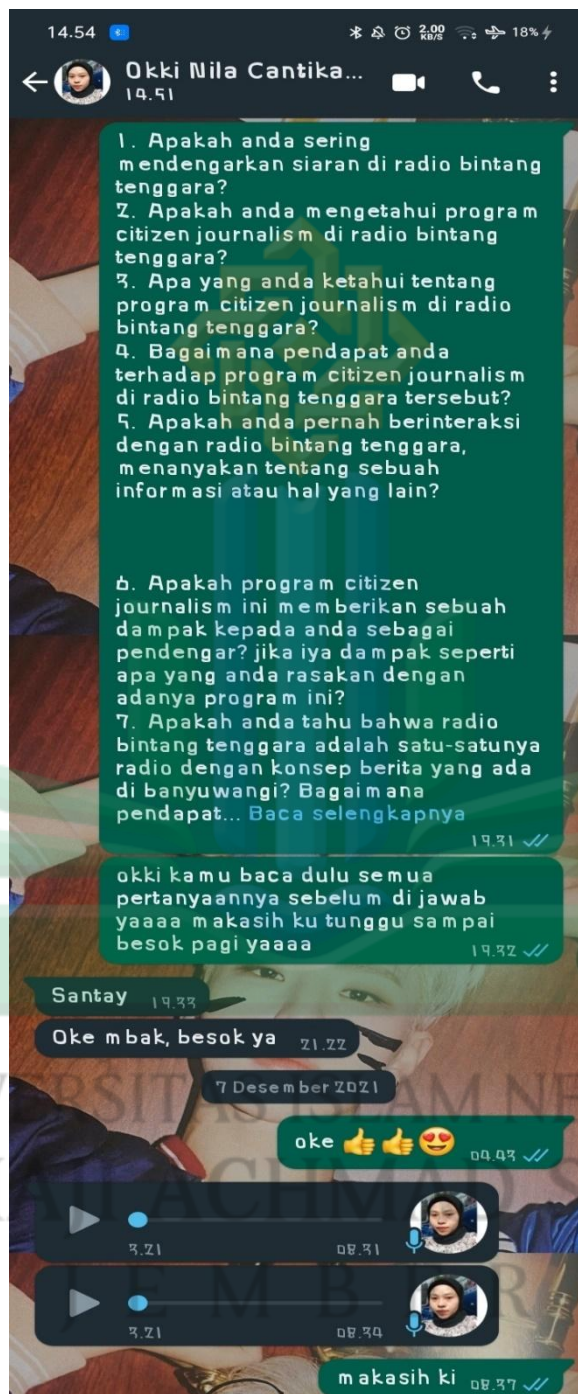


(wawancara Erni Indah, 06 Desember 2021)

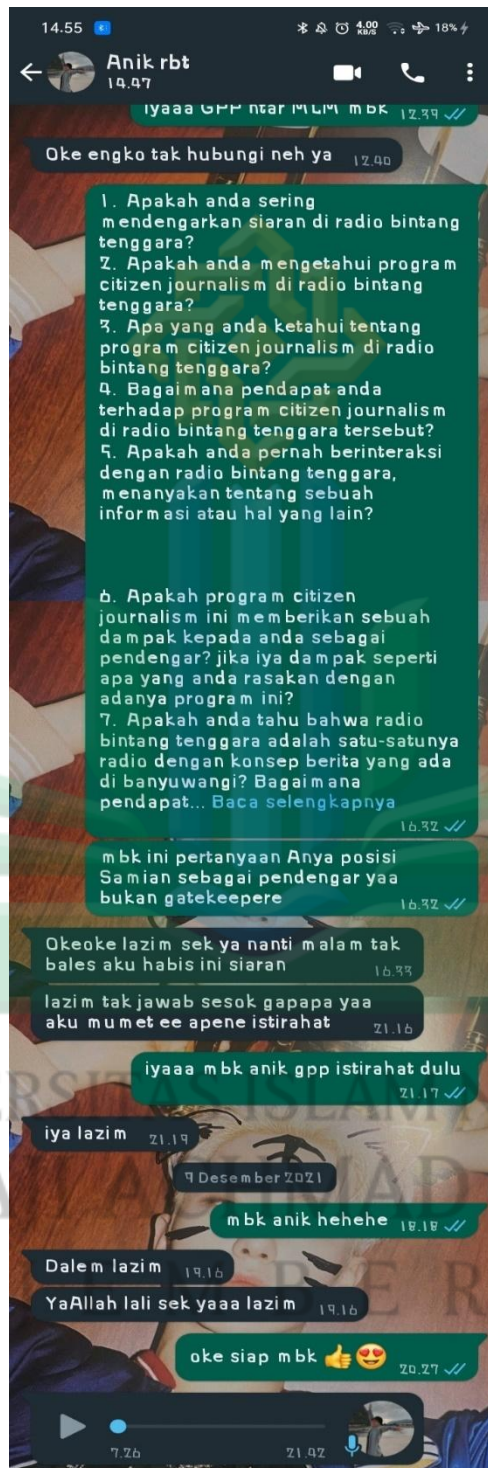


(Wawancara Silfi Mukaromah, 07 Desember 2021)

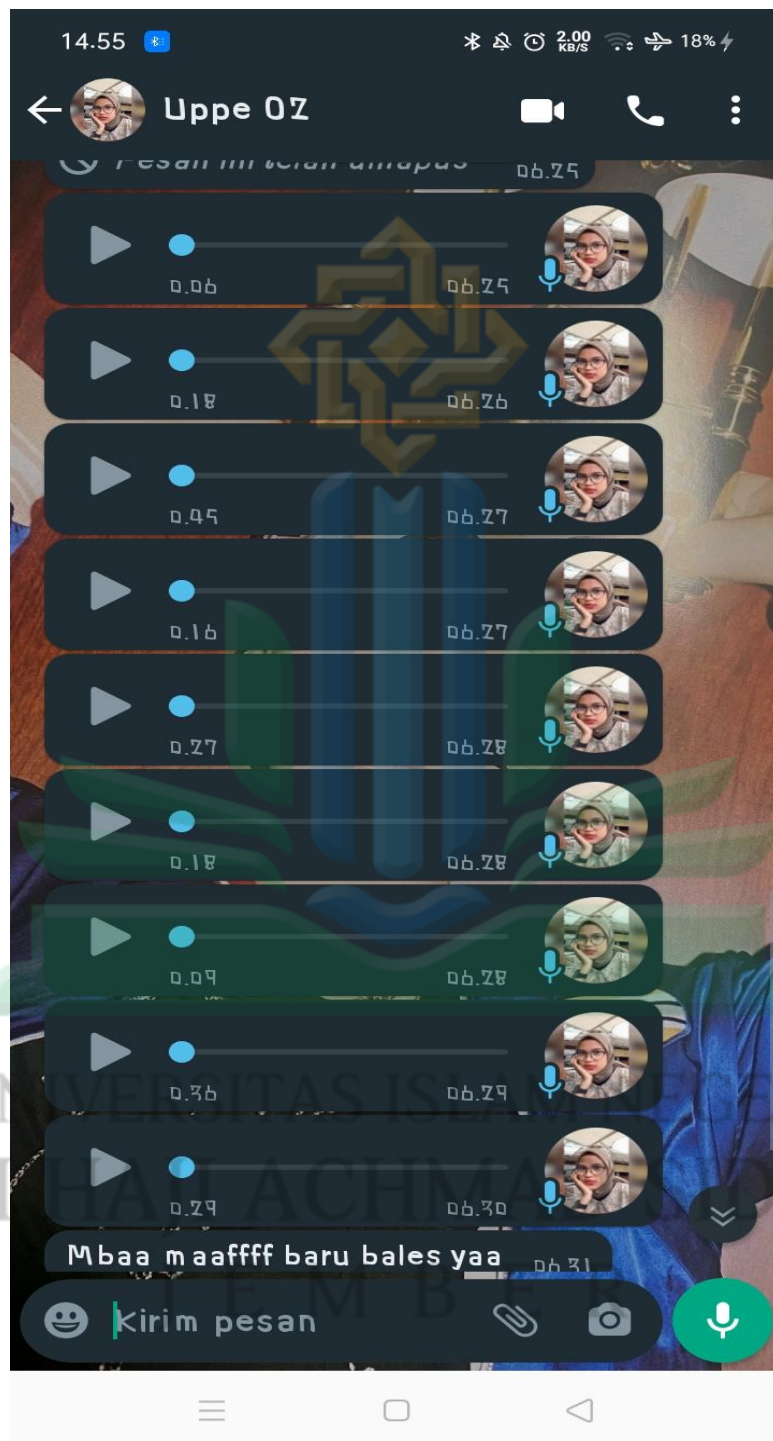




(Wawancara Okki Nila, 06 Desember 2021)



(Wawancara Anik Sajawi,07 Desember 2021)



(Wawancara Musyarofah, 07 Desember 2021)



(Kegiatan Berbagi di Jumat berkah. Pasar Srono 27 Agustus 2021)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



### 1. Biodata Diri

Nama : Lazimatuz Zahro  
Nim : D20171102  
Fakultas/ Prodi : Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 17 juli 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Lengkap : Selorejo Rt 2 Rw 3 Desa Temurejo Kecamatan  
Bangorejo Kab Banyuwangi  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : WNI  
No. Telp : 085730574564  
Email : [lazim1717@gmail.com](mailto:lazim1717@gmail.com)

### 2. Riwayat Pendidikan

2005-2011 : MI Al Jazari Selorejo  
2011-2014 : MTs Roudlotul Mutaalimin Simbar  
2014-2017 : MA Roudlotul Mutaalimin Simbar  
2017-sekarang : UIN KHAS Jember

### 3. Riwayat Organisasi

- Anggota HMI Komisariat Sunan Ampel
- Pengurus PAC IPNU IPPNU Bangorejo
- Pengurus PBC IAIN Jember
- Pengurus Persatuan Pemuda Penggerak Desa
- YOT Banyuwangi (Young On Top)